

**ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP PEMBAGIAN
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK DI KELAS III
SD NEGERI 005 SAMARINDA KOTA**

SKRIPSI



OLEH :

TRIVENA BELLA

NPM. 2186206071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2025

**ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP PEMBAGIAN
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK DI KELAS III
SD NEGERI 005 SAMARINDA KOTA**

SKRIPSI



*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana
Strata-1 Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH :

TRIVENA BELLA

NPM.2186206071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP
PEMBAGIAN MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL
CONGKLAK DI KELAS III SD NEGERI 005 SAMARINDA KOTA**

SKRIPSI

TRIVENA BELLA
NPM. 2186206071

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal : 20 Maret 2025

Dosen Pembimbing 1



Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1127119101

Dosen Pembimbing 2



Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1116098602

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Trivena Bella
NPM : 2186206071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Konsep
Pembagian Melalui Permainan Tradisional
Congklak Di Kelas III SD Negeri 005 Samarinda
Kota

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 14 April 2025

Yang Menyatakan,





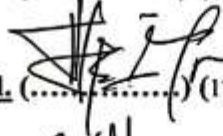


Trivena Bella
NPM. 2186206071

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP PEMBAGIAN
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK DI KELAS III SD
NEGERI 005 SAMARINDA KOTA

SKRIPSI
TRIVENA BELLA
NPM 2186206071

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal 14 April 2025

TIM PENGUJI

		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1119098902		(.....) (17 April 2025)
Pembimbing 1	: <u>Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1127119101		(.....) (17 April 2025)
Pembimbing 2	: <u>Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1116098602		(.....) (17 April 2025)
Penguji	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1125109101		(.....) (17 April 2025)

Samarinda, 17 April 2025
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP


Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd
NIK-2022.084.293

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Lakukan yang terbaik, jangan membuat orang tua kecewa”

Filipi 4:6

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua penulis. Yang terkasih, bapak Jono dan ibu Beti Elisabet, kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan bagi penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang telah kalian berikan kepada penulis untuk dapat terus melangkah maju. Tanpa jerih payah kalian, penulis tidak akan pernah sampai di titik ini, menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu, terima kasih karena telah terus mengusahakan kebahagiaan dan kesuksesan masa depan penulis. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan bagi kalian dan bukti penyelesaian gelar yang diidam-idamkan penulis.

RIWAYAT HIDUP



Trivena Bella, lahir pada tanggal 27 November 2003 di Geleo Asa, agama yang dianutnya adalah agama Kristen Protestan dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri satu-satunya dari pasangan Bapak Jono dan Ibu Beti Elisabet. Penulis memulai pendidikan formal saat berusia enam tahun kurang di SD Negeri 015 Geleo Asa dan menamatkan sekolah dasar pada tahun 2015 di SD Negeri 001 Barong Tongkok. Lalu melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Sendawar, kemudian melanjutkan kembali di SMA Negeri 2 Sendawar dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, bergabung dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, pada Program Strata Satu (S-1). Mengikuti dua pengalaman lapangan, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu-Batu Kecamatan Muara Badak selama satu bulan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 005 Samarinda Kota selama dua bulan.

**Trivena Bella, Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pembagian
Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Kelas III SD Negeri 005
Samarinda Kota. Dosen Pembimbing I, Dr. Nurul Hikmah, S.Pd, M.Pd dan
Dosen Pembimbing II, Eka Selvi Handayani, S.Pd, M.Pd.**

ABSTRAK

Pada tingkat sekolah dasar, pendidikan matematika mempunyai peranan penting dalam membangun fondasi kemampuan berpikir logis dan sistematis pada siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pemahaman siswa terhadap konsep pembagian melalui permainan tradisional congklak.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B di SD Negeri 005 Samarinda Kota yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data dengan menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional congklak memiliki efektivitas dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep pembagian, menjadikan pembelajaran lebih praktis dengan penggunaan media interaktif, dan merepresentasikan congklak sebagai alat visualisasi.

Kata Kunci : *Pemahaman Siswa, Permainan Tradisional Congklak,
Sekolah Dasar*

**Trivena Bella, Analysis of Students' Understanding of Division
Concepts Through the Traditional Game of Congklak in Class III of SD
Negeri 005 Samarinda Kota. Supervising Lecturer I, Dr. Nurul
Hikmah, S.Pd, M.Pd and Supervising Lecturer II, Eka Selvi
Handayani, S.Pd, M.Pd.**

ABSTRACT

At the elementary school level, mathematics education plays an important role in building a foundation for logical and systematic thinking skills in students. The purpose of this research is to identify students' understanding of division concepts through the traditional game of congklak. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The main source of this research is the third-grade students of class III B at SD Negeri 005 Samarinda Kota, selected using purposive sampling techniques. The data collection techniques in this study include tests, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this research is interactive model analysis, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Based on the research results, it can be concluded that the traditional game of congklak is effective in enhancing students' understanding of division concepts, making learning more practical through the use of interactive media, and representing congklak as a visualization tool.

Keywords : Student Understanding, Traditional Game of Congklak,
Elementary School

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi dengan judul “Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pembagian Melalui Permainan Tradisional Congklak di Kelas III SDN 005 Samarinda Kota”, dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ada banyak kekurangan yang masih belum dapat penulis perbaiki, namun melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada setiap orang yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd, M.T. selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan belajar dan fasilitas yang diberikan.
2. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas bimbingan, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses pembelajaran.
3. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas bimbingan, arahan, dan kesabaran selama proses pembelajaran.
4. Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan arahan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan arahan ibu


telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kesuksesan penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan arahan ibu telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kesuksesan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji atas kesempatan dalam menguji skripsi ini dan masukan serta arahan yang diberikan. Masukan dan bimbingan yang disampaikan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kesuksesan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada seluruh mahasiswa/i terutama kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang ikut mendukung keberlangsungan perkuliahan.
9. Pihak sekolah SD Negeri 005 Samarinda Kota, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Penulis sangat berterima kasih atas kerja sama dan dukungan yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru beserta

staf sekolah, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

10. Kepada kedua orang tua yang penulis cintai yaitu Bapak Jono dan Ibu Beti Elisabet yang terus mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan setiap tahapan perkuliahan. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam mengejar cita-cita dan impian penulis.
11. Kepada teman-teman seperjuangan dan pasangan penulis yang telah saling mendukung, membantu dan memberikan semangat dalam setiap proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi, penulis harap kita tetap akan menjalin hubungan yang baik hingga ke masa depan.
12. Terima kasih terakhir penulis dedikasikan kepada diri sendiri, Trivena Bella. Terima kasih telah berhasil menyelesaikan setiap tahapan perkuliahan tanpa banyak mengeluh.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi setiap pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.


Samarinda, 2 Februari 2025
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual	7
1. Pemahaman Siswa	7
a. Pengertian Pemahaman Siswa	7

b. Tingkat Pemahaman Siswa.....	9
c. Indikator Pemahaman Siswa	10
d. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa.....	11
2. Konsep Pembagian	11
a. Pengertian Pembagian	11
b. Jenis-jenis Pembagian	13
3. Permainan Tradisional Congklak	14
a. Pengertian Permainan Tradisional Congklak	14
b. Tujuan Permainan Congklak	16
c. Manfaat Permainan Congklak	17
d. Persiapan Tempat, Pemain, dan Waktu Bermain	19
e. Alat dan Bahan	20
f. Aturan Permainan	20
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	21
C. Alur Pikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
E. Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan dan Temuan	37
1. Pembahasan.....	38
a. Pengembangan Pemahaman Konsep Pembagian.....	39
b. Pembelajaran Praktis dan Media Interaktif	41
c. Congklak Sebagai Alat Visualisasi	43
2. Temuan.....	46

a. Temuan Hasil Tes Soal Pembagian Melalui Metode Pengurangan Berulang	46
b. Temuan Hasil Tes Soal Pembagian Melalui Pendekatan Permainan Congklak	48
c. Temuan Hasil Wawancara	49
1) Hasil Wawancara Siswa Kelas III B Dengan Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di Atas Rata-Rata (85-100)	51
2) Hasil Wawancara Siswa Kelas III B Dengan Nilai Standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) (75-80).....	53
3) Hasil Wawancara Siswa Kelas III B Dengan Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di Bawah Rata-Rata (0-70).....	54
d. Temuan Hasil Dokumentasi	56
1) Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Dengan Metode Pengurangan Berulang.....	57
2) Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Dengan Pendekatan Permainan Congklak	57
3) Dokumentasi Wawancara.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Pembagian	13
Gambar 2.2 Permainan Tradisional Congklak	15
Gambar 2.3 Alur Pikir	24
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik.....	32
Gambar 3.2 Komponen Analisis Data.....	33
Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Pengurangan Berulang	57
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Dengan Pendekatan Permainan Congklak.....	57
Gambar 4.3 Kegiatan Wawancara Dengan Siswa Kelas III B	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Responden.....	28
Tabel 4.1 Temuan Hasil Tes Tertulis Melalui Metode Pengurangan Berulang	47
Tabel 4.2 Temuan Hasil Tes Tertulis Melalui Pendekatan Permainan Congklak.....	49
Tabel 4.3 Temuan Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas III B	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Tes Metode Pengurangan Berulang	68
Lampiran 2 Soal Tes Pembagian Dengan Metode Pengurangan Berulang	69
Lampiran 3 Pedoman Tes Dengan Menggunakan Permainan Congklak.....	70
Lampiran 4 Soal Tes Pembagian Dengan Menggunakan Permainan Congklak.....	71
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	72
Lampiran 6 Profil Sekolah	74
Lampiran 7 Data Narasumber Wawancara Siswa Kelas III B	80
Lampiran 8 Transkrip Wawancara	81
Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi	99
Lampiran 10 Absensi Siswa Kelas III B	100
Lampiran 11 Nilai Hasil Tes Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pendekatan Permainan Congklak.....	101
Lampiran 12 Penilaian Soal Tes Pembagian Dengan Metode Pengurangan Berulang.....	103
Lampiran 13 Penilaian Soal Tes Pembagian Dengan Menggunakan Permainan Congklak.....	110
Lampiran 14 Dokumentasi Lingkungan Sekolah.....	116
Lampiran 15 Alat Pendekatan Permainan Congklak	118
Lampiran 16 Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	119
Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara	121
Lampiran 18 Surat Permohonan Ijin Penelitian Dari Fakultas	124
Lampiran 19 Surat Penerimaan Penelitian	125
Lampiran 20 Surat Penyelesaian Penelitian	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar merupakan bagian integral dari jenjang pendidikan formal yang sangat menentukan keberhasilan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Sebagai fondasi, pendidikan dasar berfungsi membentuk kemampuan dasar yang diperlukan dalam memahami materi pada tingkatan yang lebih tinggi. Konsep pembagian dalam pendidikan dasar dapat diartikan sebagai langkah awal untuk membagi dan menyusun elemen - elemen sistematis, sehingga anak mampu memahami dasar - dasar keilmuan dengan lebih mudah. Dengan dasar yang kuat, siswa akan mampu menyerap dan mengembangkan ilmu pengetahuan di jenjang berikutnya dengan lebih baik. Seperti halnya fondasi bangunan yang kuat, kuatnya pendidikan dasar menjadi kunci ketahanan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan di masa depan. (Leby dkk., 2023)

Pada usia 7-11 tahun menurut Piaget (1964) anak melalui tingkatan kognitif tahap operasional kongkret. Pada tingkat ini, anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir secara logis dan sistematis, memahami hubungan sebab - akibat, juga mulai memahami konsep waktu, ruang maupun abstrak. Pada tingkat sekolah dasar pendidikan matematika mempunyai peranan penting dalam membangun fondasi kemampuan berpikir logis dan sistematis pada siswa. Operasi aritmetika dasar, yang

terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, merupakan konsep dasar yang harus dikuasai siswa. Pembagian tidak hanya penting sebagai operasi aritmetika dasar, tetapi juga sebagai keterampilan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbagi sumber daya secara adil contohnya membagi makanan atau snack dengan teman, dan menghitung jumlah rata - rata contohnya menghitung jumlah siswa dalam kelompok. Pencapaian kompetensi tersebut memiliki beberapa tantangan dikarenakan konsep pembagian sering kali menjadi materi yang cukup menantang bagi siswa kelas III karena sulit dipahami. (Fajriyah & Maharbid, 2023)

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan itu terjadi, antara lain pendekatan pengajaran yang kurang menarik, keterbatasan fasilitas pembelajaran yang kontekstual, serta minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar yang interaktif. Metode pengajaran yang bersifat tradisional, seperti ceramah dan latihan soal semata, sering kali tidak cukup efektif dalam membantu siswa memahami konsep abstrak seperti pembagian. Akibatnya, siswa lebih cenderung menghafal prosedur daripada memahami makna di balik operasi pembagian itu sendiri.

Melalui observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan terhadap pemahaman siswa pada konsep Pembagian di kelas III ternyata masih menjadi salah satu permasalahan yang belum terselesaikan. Siswa masih sering kali lupa bagaimana tata cara mengerjakan pembagian, yang mana ketika ditanyakan kembali siswa tidak dapat menjawab pertanyaan

atau soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum memahami konsep pembagian secara baik, sehingga mereka tidak dapat menerapkan konsep tersebut dalam soal - soal yang diberikan. Kondisi ini menjadikan penelitian ini penting untuk dilaksanakan, dikarenakan pembagian merupakan materi dasar yang sangat perlu untuk dipahami dan dimengerti oleh seluruh siswa. Materi pembagian merupakan salah satu konsep dasar dalam matematika yang akan digunakan dalam berbagai konsep lainnya, sehingga pemahaman yang baik terhadap konsep ini sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan permainan tradisional sebagai media pembelajaran mulai dilirik sebagai alternatif yang inovatif dan menyenangkan. Permainan tradisional merupakan warisan budaya berupa permainan yang telah diwariskan secara turun - temurun dalam masyarakat pada suatu daerah, yang memiliki nilai budaya, sejarah, dan sosial yang kuat. Indonesia memiliki kekayaan permainan tradisional yang sangat beragam, salah satu contoh permainan tradisional yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu ajar dalam pembelajaran matematika adalah congklak. Permainan ini melibatkan pembagian jumlah biji ke dalam lubang-lubang congklak, yang secara tidak langsung mencerminkan konsep pembagian dalam matematika. Permainan congklak memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai alat pembelajaran karena bersifat interaktif, melibatkan aspek sosial, dan relevan dengan konteks budaya siswa.

Congklak memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran karena tidak hanya mengajarkan konsep pembagian secara eksplisit, tetapi juga melatih kemampuan strategi, kerjasama, dan pemecahan masalah. Selain itu, pengintegrasian permainan tradisional dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis permainan memiliki dampak positif pada partisipasi siswa, pemahaman konsep, dan hasil akademik secara keseluruhan. Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi bagaimana permainan congklak dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep pembagian secara mendalam. (Suciyanti dkk., 2024)

Hasil tinjauan latar belakang penelitian lapangan ini dirancang untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pembagian melalui permainan tradisional congklak di SDN 005 Samarinda Kota kelas III B tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembagian secara signifikan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran matematika yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Hasil analisis latar belakang menunjukkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain.

1. Banyak siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep dasar pembagian.

2. Metode pembelajaran yang kurang menarik atau monoton.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi membuat hambatan pemahaman materi pada siswa.
4. Keterlibatan siswa yang kurang dalam aktivitas pembelajaran.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki fokus pada pemahaman siswa terhadap konsep pembagian melalui permainan tradisional congklak di SD Negeri 005 Samarinda Kota kelas III B tahun ajaran 2024/2025.

Hasil analisis latar belakang menunjukkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman siswa terhadap konsep pembagian melalui permainan tradisional congklak?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemahaman siswa terhadap konsep pembagian melalui permainan tradisional congklak.

E. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan yang ditetapkan, kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Teori Teoritis

Penelitian ini bertujuan mengembangkan teori pembelajaran matematika melalui pendekatan permainan tradisional.

2. Teori Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini berpotensi dalam memperluas wawasan dan pemahaman tentang penerapan permainan tradisional congklak sebagai bahan ajar yang optimal dalam meningkatkan pemahaman akademis siswa terhadap konsep pembagian.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memiliki potensi untuk mendukung guru dalam mengembangkan metode pembelajaran matematika yang inovatif, khususnya dalam bidang pengembangan media pembelajaran berbasis budaya lokal.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan informasi yang dapat menjadi referensi atau inspirasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini berpotensi sebagai acuan atau referensi pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman siswa terhadap konsep pembagian melalui permainan tradisional congklak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Deskripsi konseptual merupakan analisis teoritis variabel penelitian yang mencakup asumsi, indikator, definisi, dan konsep yang digunakan dalam mengembangkan panduan pertanyaan penelitian.

1. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Banyak faktor yang dapat menghambat dan mengganggu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, yang dapat menyebabkan kesulitan belajar hingga kegagalan dalam mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang relevan dan tepat dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran, termasuk mengasah pemahaman siswa melalui pendekatan yang menarik.

Beberapa ahli memberikan pandangan mereka terkait pemahaman siswa, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menurut Benyamin S. Bloom (Magdalena dkk.), pemahaman merujuk pada kemampuan individu untuk menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi secara efektif melalui bahasa mereka sendiri.

- 2) Menurut Duffin dan Simpson dalam (Harefa dkk., 2022). Pemahaman konsep meliputi tiga aspek: menjelaskan konsep secara efektif, menerapkan konsep dalam situasi beragam, dan mengidentifikasi implikasi konsep.
- 3) Menurut Hamzah B. dan Satria Koni dalam buku Pengantar Evaluasi Pendidikan (Riinawati, 2021). Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan individu untuk menginterpretasikan dan mengkomunikasikan pengetahuan yang telah diterimanya secara mandiri.
- 4) Menurut Sudjono (Riinawati, 2021), pemahaman matematis adalah kemampuan mengintegrasikan pengetahuan matematika ke dalam pemahaman yang lebih luas. Siswa dianggap memahami jika mereka berhasil menyerap dan menginternalisasi materi pelajaran.
- 5) Menurut (Harefa dkk, 2022) pemahaman konsep adalah komponen kunci dari kemampuan berpikir dan beraksi efektif.

Berdasarkan penjelasan para ahli yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa yaitu ketika siswa berhasil

menjelaskan kembali materi yang dipelajari dan menerapkannya dalam praktik.

b. Tingkatan Pemahaman Siswa

Taksonomi Bloom merupakan kerangka hierarkis yang mengklasifikasikan keterampilan berpikir dari tingkah rendah hingga tinggi. Seperti yang dikemukakan Bloom (1956), kemampuan pemahaman merupakan bagian dari domain kognitif yang dikembangkan oleh Taksonomi Bloom dan pada tahun 2021 direvisi oleh Krathwohl juga para ahli aliran kognitivisme. Adapun tingkatan pemahaman terbagi ke dalam enam tingkatan, yaitu :

- 1) Mengingat (*Remembering*), merupakan kemampuan untuk mempertahankan, atau mengingat informasi dan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memahami (*Understanding*), merupakan kemampuan untuk menginterpretasikan, menganalisis, dan memahami arti dari pengetahuan yang diterima.
- 3) Menerapkan (*Applying*), merupakan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari melalui kehidupan sehari-hari.
- 4) Menganalisis (*Analyzing*), merupakan kemampuan untuk menguraikan informasi menjadi bagian - bagian untuk mengidentifikasi hubungan antar bagian.

- 5) Mengevaluasi (*Evaluating*), merupakan kemampuan untuk menilai, menganalisis, atau memberikan penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.
- 6) Menciptakan (*Creating*), adalah kemampuan dalam mengembangkan dan menghasilkan suatu hal yang baru dan unik.

c. Indikator Pemahaman Siswa

Indikator pemahaman adalah tanda yang digunakan untuk melihat sejauh mana seseorang memahami suatu konsep atau materi yang telah dipelajari. Menurut NCTM dalam Harefa (2020), indikator pemahaman siswa dalam memahami konsep belajar meliputi:

- 1) Kemampuan menjabarkan konsep secara lisan dan tertulis,
- 2) Kemampuan memberikan contoh dan perbandingan,
- 3) Pemanfaatan diagram, simbol, dan model sebagai representasi konsep,
- 4) Kemampuan mengubah satu bentuk representasi ke bentuk lain,
- 5) Pemahaman terhadap berbagai makna dan interpretasi konsep,
- 6) Kemampuan mengenali sifat - sifat konsep serta memahami syarat - syarat yang membentuk konsep,

7) Kemampuan membandingkan dan membedakan berbagai konsep.

d. Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa

Proses belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh dua faktor penting, yakni faktor internal mencakup aspek-aspek dalam diri siswa atau pengaruh psikologis, seperti minat, motivasi, perhatian, dan kesiapan belajar. Dan faktor eksternal mencakup lingkungan dan kondisi belajar, seperti metode pengajaran yang digunakan oleh guru, kondisi ruang kelas yang mendukung kenyamanan belajar, serta pengaruh teman sebaya dalam lingkungan pergaulan. (Berliana Anggraeni, M. Juliansyah Putra & Studi, 2024)

2. Konsep Pembagian

a. Pengertian Pembagian

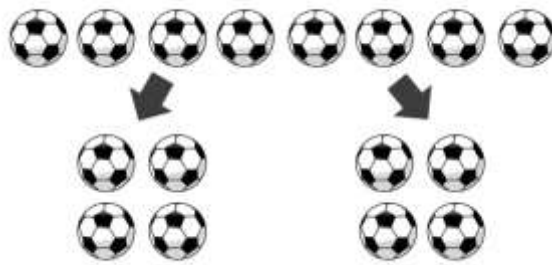
Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari konsep abstrak dan logis tentang bilangan, bentuk, struktur, dan ruang. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang penting dalam pendidikan, bidang studi ini memiliki peran dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di masa kini maupun di masa depan. Namun, hingga saat ini, banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membebani. Mereka sering kali merasa tidak senang dengan pembelajaran matematika, hal ini

menyebabkan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal - soal matematika. (Prasetyo & Hardjono, 2020)

Dalam bidang matematika, terdapat empat operasi dasar aritmetika yang menjadi landasan bagi perhitungan dan pemecahan masalah. Operasi dasar aritmetika adalah suatu rangkaian proses pengolahan bilangan dengan menggunakan empat operasi pokok, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Operasi ini digunakan untuk memanipulasi bilangan dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Pembagian merupakan salah satu operasi dasar aritmetika yang melibatkan pengurangan berulang dengan nilai yang sama dan tetap, dan dapat dianggap sebagai kebalikan dari perkalian. (Sholihah dkk., 2024)

Pembagian menurut Heruman (Leby dkk, 2023) kebalikan dari perkalian. Pembagian dapat dipandang sebagai proses pengurangan yang dilakukan secara berulang. Pembagian menjadi salah satu bagian dari operasi dasar matematika yang melibatkan penguraian suatu jumlah menjadi bagian - bagian yang sama. Dalam konteks pendidikan, konsep pembagian berperan kunci dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa, terutama dalam pemikiran logis dan analitis.

Pembagian menurut Yurniwati (2019), dalam buku Pembelajaran Aritmatika Di Sekolah Dasar yaitu pengelompokan benda - benda menjadi beberapa kategori dengan jumlah yang sama.



Gambar 2.1 Konsep Pembagian

Peristiwa tersebut dapat dimodelkan secara matematika sebagai $8 : 4$.

Konsep pembagian sebagai salah satu operasi dalam perhitungan bilangan merupakan bagian dari kajian elemen bilangan. (Khomaria & Robandi, 2023). Dalam operasi pembagian, penting untuk membangun koneksi antara simbol matematika dengan konsep pembagian yang seimbang. Yurniwati, (2019)

b. Jenis-jenis Pembagian

Pembagian merupakan salah satu operasi dasar aritmetika yang memiliki peran penting dalam matematika. Terdapat beberapa jenis pembagian yang perlu dipahami. Secara spesifik, jenis - jenis pembagian dalam matematika meliputi:

- 1) Pembagian Bersusun (*Porogapit*), merupakan teknik pembagian dengan bantuan garis untuk mengapit pembagi dan angka yang dibagi.
- 2) Pembagian Bilangan Bulat, pembagian ini meliputi pembagian bilangan bulat positif atau dua bilangan bulat negatif yang menghasilkan bilangan bulat positif.
- 3) Pembagian Bilangan Pecahan, merupakan operasi pembagian dengan dua bagian: pembilang dan penyebut. Pemahaman yang tepat terhadap jenis-jenis pembagian ini sangat penting untuk mengembangkan kemampuan operasional matematika dan menyelesaikan masalah yang lebih kompleks.

3. Permainan Tradisional Congklak

a. Pengertian Permainan Tradisional Congklak

Permainan tradisional dapat dikategorikan sebagai bagian penting dari budaya dan warisan bangsa yang perlu dilestarikan. Permainan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik dan kognitif, lebih lanjut, hal ini memperkuat nilai - nilai sosial yang mencakup kerja sama, komunikasi, dan sportivitas. Menurut Subagyo dalam (Ridwan & Azhim, 2022), permainan tradisional salah satu jenis permainan yang tumbuh dan dimainkan oleh kalangan anak-anak dalam komunitas masyarakat, serta mengandung nilai-

nilai karakter yang berasal dari lingkungan tersebut. Menurut Fajarwati & Nugrahanta (2022), permainan tradisional merupakan fenomena budaya yang berkembang di suatu wilayah tertentu. Aktivitas permainan ini memiliki dimensi budaya dan historis yang signifikan. Permainan tradisional adalah contoh ekspresi budaya masyarakat yang ditransmisikan secara generasi.



Gambar 2.2 Permainan Tradisional Congklak

Permainan congklak merupakan bagian dari warisan budaya yang menggunakan alat berbentuk perahu dengan panjang 30–50 cm, terbuat dari kayu atau plastik. Alat ini memiliki cekungan - cekungan di bagian tengah yang berfungsi sebagai tempat menyimpan benda kecil contohnya kewuk (cangkang kerang laut berbentuk oval), biji-bijian seperti biji sirsak, biji asam, dan biji sawo, ataupun kerikil. Setiap cekungan biasanya diisi dengan 5 - 7 biji, bergantung pada jumlah cekungan di salah satu sisi papan congklak.

Permainan congklak merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi dua pemain, baik anak - anak berusia 4 - 5

tahun ataupun orang dewasa, dengan pemain anak perempuan sebagai mayoritas, meskipun begitu anak laki-laki juga menikmatinya. Strategi permainan ini bergantung pada pemilihan jumlah biji yang tepat pada cekungan, dan permainan berakhir ketika semua biji habis diambil. (Arlianda dkk., 2022)

b. Tujuan Permainan Congklak

Adapun tujuan dari permainan congklak meliputi perkembangan sosial dan perkembangan emosi.

Perkembangan sosial yang meliputi, anak memiliki kemampuan dalam mengelola emosi dan mengekspresikan perasaan sosial yang positif dan sesuai.

Perkembangan emosi yang meliputi, anak dapat mengutarakan perasaan senang/gembira, marah, sedih, dan takut dengan cara yang wajar. Program pengembangan nilai-nilai sosial emosional terdiri dari tiga lingkup pengembangan, antara lain.

1) Kesadaran diri.

Anak menunjukkan kesadaran diri melalui perkembangan kemampuan mengenali dan mengungkapkan kemampuan pribadi, mengakui dan mengelola emosi, serta berinteraksi sosial yang harmonis.

2) Rasa Tanggung Jawab

Anak menunjukkan rasa tanggung jawab dengan mengembangkan kemampuan mengakui hak-hak pribadi, mematuhi peraturan, mengatur diri, dan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kepentingan bersama.

3) Perilaku Prososial

Anak menunjukkan sikap pro sosial yang kuat melalui kemampuan berinteraksi dengan kawan sebayanya, mengerti dan menanggapi emosi orang lain, menghargai keberagaman pendapat dan hak individu, berbagi, serta menunjukkan sikap kerja sama, toleransi dan kesopanan.

c. Manfaat Permainan Congklak

Permainan congklak memiliki manfaat dalam mendukung perkembangan berbagai aspek seperti;

1) Sosial-Emosional

- a) Menunjukkan ketersediaan berpartisipasi dalam kegiatan bermain dengan teman.
- b) Menampilkan reaksi emosi yang tepat dalam situasi bermain.
- c) Mengerti dampak pelanggaran terhadap aturan permainan.

- d) Mengembangkan kemampuan anak memahami aturan bermain.
- e) Menunjukkan perilaku pro-sosial melalui kerja sama dan berbagi.
- f) Menunjukkan perilaku toleran dan empati dalam interaksi sosial.

2) Kognitif:

- a) Menunjukkan kegiatan yang memiliki sifat penjelajahan.
- b) Menyelesaikan permasalahan yang sederhana.
- c) Mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan dalam situasi yang berbeda.
- d) Menunjukkan kemampuan berpikir luar kotak dalam pemecahan masalah.
- e) Mengidentifikasi perbedaan berdasarkan karakteristik ukuran.
- f) Memahami hubungan penyebab dan dampak dalam konteks lingkungan sekitar.
- g) Mengidentifikasi ragam jenis simbol huruf konsonan dan vocal.

3) Fisik dan Motorik:

- a) Meningkatkan fleksibilitas, keseimbangan, dan kelincahan melalui gerakan tubuh yang terkoordinasi.
- b) Mengintegrasikan gerakan mata, kaki, tangan, dan kepala untuk meningkatkan koordinasi.
- c) Berpartisipasi dalam permainan fisik dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
- d) Mengembangkan kemampuan motorik bilateral (tangan kanan dan kiri)
- e) Mengembangkan kemampuan eksploratif melalui media dan kegiatan yang beragam.

d. Persiapan Tempat, Pemain, dan Waktu Bermain

Permainan ini dirancang untuk anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun dan dapat dimainkan oleh anak laki - laki, perempuan, atau secara campuran. Permainan dapat dilakukan di dalam atau di luar ruangan, asalkan permukaan lantainya rata untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan. Durasi permainan berkisar antara 15 hingga 30 menit, sehingga cocok untuk menjaga konsentrasi anak dalam rentang waktu yang ideal. Permainan ini membutuhkan minimal dua orang pemain yang bermain secara berpasangan, sehingga mendorong interaksi sosial dan kerja sama di antara anak - anak.

e. Alat dan Bahan

- 1) Papan Congklak: Terbuat dari kayu atau plastik berbentuk oval menyerupai perahu, terdiri dari 7 lubang sejajar pada sisi kiri dan sisi kanan serta dua lubang dengan ukuran besar pada kedua ujungnya sebagai pusat pengumpulan dan penyimpanan biji.
- 2) Biji-bijian atau Batu Kerikil: Digunakan untuk mengisi lubang-lubang pada papan congklak. Jenis biji yang dipakai biasanya berupa biji buah sawo, batu kerikil, kewuk yaitu cangkang kerang laut bentuk oval, atau biji buah sirsak.

f. Aturan Permainan

- 1) Jumlah Pemain: Permainan congklak dimainkan oleh minimal dua orang atau secara berpasangan.
- 2) Kejujuran dan Sportivitas: Permainan ini mengutamakan kejujuran dan menjunjung tinggi sportivitas.
- 3) Pengawasan Antar Pemain: Setiap pemain berhak mengingatkan pemain lain jika terjadi kesalahan, kecurangan, atau pelanggaran aturan.
- 4) Urutan Bermain: Permainan dimulai setelah dilakukan undian (*swit*) untuk menentukan pemain yang berhak memulai terlebih dahulu. Pemain pertama akan mengisi lubang lumbungnya dengan kerikil/biji-bijian satu per satu

sambil berkeliling papan congklak, kecuali lubang lumbung lawan.

- 5) Penghentian Giliran: Terjadi perhentian sementara dalam permainan saat pemain memasukkan kerikil atau biji-bijian ke dalam lubang yang tidak berisi.
- 6) Akhir Permainan: Permainan berakhir ketika tidak ada lagi kerikil atau biji-bijian yang harus dibagikan
- 7) Kesabaran: Pemain harus menunggu giliran bermain sesuai urutan.
- 8) Sportivitas dalam Kekalahan dan Kemenangan: Pemain harus berbesar hati jika lawan memperoleh lebih banyak biji-bijian, dan menerima hasil permainan tanpa menunjukkan emosi berlebihan.
- 9) Penentuan Pemenang: Pemain yang memiliki jumlah kerikil/biji-bijian terbanyak di lumbungnya dinyatakan sebagai pemenang.
- 10) Semangat Bermain: kemenangan atau kekalahan adalah hal biasa dalam permainan. Setiap pemain diharapkan menerima hasil dengan lapang dada.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Fajriyah dan Maharbid pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Etnomatematika Congklak Terhadap Pemahaman Konsep Materi Pembagian Siswa

Kelas II SDN Teluk Pucung III”. Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini membuktikan bahwa etnomatematika congklak meningkatkan pemahaman konsep pembagian siswa kelas II SDN Teluk Pucung III dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian penerapan etnomatematika permainan congklak merupakan salah satu strategi alternatif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

2. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Siregar, Solfitri, Roza pada tahun 2023 dengan judul “Pengenalan Konsep Operasi Hitung Bilangan Melalui Permainan Congklak Dalam Pembelajaran Matematika”. Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Hasilnya menyatakan bahwa permainan congklak berpotensi sebagai sarana pembelajaran matematika untuk memperkenalkan operasi bilangan dasar dan melestarikan warisan budaya Indonesia.
3. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Suciyanti, Maulidina, Sari, Utami, dan Anastasya pada tahun 2024 dengan judul “Matematika Realistik Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Konsep Pembagian di Sekolah Dasar melalui Permainan Congklak”. Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *metode library research*. Data dikumpulkan melalui data artikel dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan penerapan

matematika realistik melalui permainan congklak terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep pembagian siswa di sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan yang signifikan. Kesamaannya terletak pada penggunaan permainan tradisional congklak, fokus pada pemahaman konsep pembagian, dan lingkungan penelitian di sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, tingkat kelas, lokasi penelitian, dan metode penelitian.

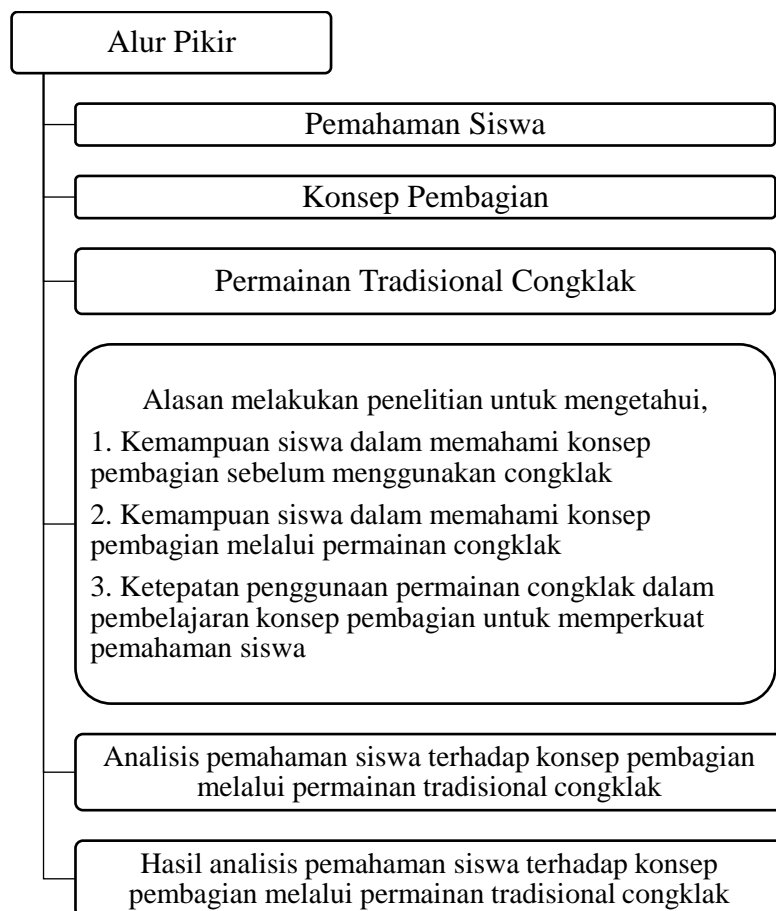
C. Alur Pikir

Pembagian termasuk dalam lingkup aritmetika dasar matematika yang memiliki peran penting untuk membentuk kemampuan berpikir kritis juga logis, dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Namun beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Fajriyah & Maharbid, 2023) dan (Suciyanti dkk., 2024) menunjukkan bahwa siswa kurang memahami konsep dari pembagian itu sendiri akibat kurangnya pemaparan dan media ajar yang diterapkan oleh guru, mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik, dan membuat siswa menjadi tidak fokus dalam menyimak materi.

Permainan tradisional congklak menjadi salah satu pendekatan yang efektif, menyenangkan juga bermakna dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep pembagian. Melalui pendekatan ini, siswa diperkenalkan pada konsep pembagian secara realistik dan

interaktif, pendekatan ini juga mendorong siswa berpikir kritis dan strategis dalam mengalokasikan biji-bijian pada lubang di papan congklak.

Dalam penelitian ini, peneliti berkeinginan menganalisis pemahaman siswa terkait konsep pembagian melalui permainan tradisional congklak. Berikut ini adalah bagan alur pikir dalam penelitian ini.



Gambar 2.3 Alur Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun penelitian ini membentuk beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pemahaman siswa terhadap konsep pembagian sebelum menggunakan permainan tradisional congklak?
- 2) Bagaimana penerapan permainan tradisional congklak dalam pembelajaran konsep pembagian?
- 3) Apakah permainan tradisional congklak dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pembagian?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang dirancang untuk menganalisis Pemahaman Siswa Kelas III B Tahun Ajaran 2024/2025 di SD Negeri 005 Samarinda Kota Mengenai Konsep Pembagian Melalui Penerapan Permainan Tradisional Congklak. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak dapat diukur atau dianalisis dengan prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya, melainkan lebih berfokus pada penggambaran yang mendalam dan kompleks. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menggali dan memahami pandangan serta pengalaman responden melalui kata-kata dan laporan yang detail, serta melakukan studi dalam konteks yang alami.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah deskriptif, di mana analisis yang dilakukan cenderung bersifat induktif, menekankan pada proses dan makna yang terkandung dalam data yang diperoleh. Dalam konteks ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sehingga penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman teori yang mendalam dan wawasan yang luas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan, menganalisis data dengan tepat, dan mengkonstruksi objek penelitian dengan cara yang lebih jelas dan informatif. (Murdiyanto, 2020)

B. Lokasi/tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 005 Samarinda Kota yang beralamatkan di jalan Aminah Syukur, Kelurahan Karang Mumus, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2025 hingga Maret 2025 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Ibrahim (Haryoko dkk, 2020) mengemukakan bahwa data penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber data utama, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber data tambahan. Data primer merupakan informasi, fakta, dan realitas yang secara langsung terkait dengan penelitian dan memiliki kaitan yang jelas. Data ini disebut sebagai data utama karena memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan informasi, fakta, dan realitas yang terkait dengan penelitian, tetapi tidak secara langsung. Data ini berfungsi sebagai bahan pendukung yang relevan dengan data primer dan dapat berupa dokumen, catatan lapangan, atau sumber lain yang terkait.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B di SD Negeri 005 Samarinda Kota, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dana P. Turner (Ksanjaya & Rahayu, 2022) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah cara mengambil sampel berdasarkan karakteristik individu yang cocok untuk penelitian. Sumber data wawancara dalam penelitian ini adalah 6 siswa dengan kriteria tertentu.

Tabel 3.1 Kriteria Responden

No	Kriteria Responden	Alasan Pemilihan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam memahami konsep pembagian	Untuk menilai seberapa besar kontribusi metode permainan tradisional congklak terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa	3	Berdasarkan hasil observasi
2	Siswa yang mencapai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam memahami konsep pembagian	Untuk mengkaji efektivitas metode permainan tradisional congklak dalam meningkatkan pemahaman siswa yang	1	Berdasarkan hasil observasi

		memiliki kemampuan akademik rata-rata		
3	Siswa yang mencapai tingkat kemampuan memahami konsep pembagian yang tinggi	Untuk memvalidasi bahwa metode permainan tradisional congklak dapat memberikan hasil yang optimal pada siswa yang telah memiliki pengetahuan akademik yang baik	2	Berdasarkan hasil observasi

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data yang komprehensif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana siswa memahami konsep pembagian melalui permainan tradisional congklak. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menggabungkan tiga metode pengumpulan data, yaitu tes tertulis, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Tes tertulis memungkinkan peneliti memantau perkembangan pemahaman siswa terhadap materi pembagian, wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali wawasan tentang pemikiran juga pengalaman siswa, dan

dokumentasi menyediakan catatan dan bukti tertulis untuk mendukung temuan. Dengan menggabungkan ketiga metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dan akurat tentang pemahaman siswa terhadap konsep pembagian melalui congklak.

a. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan salah satu instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Tes ini dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dirancang untuk mengevaluasi kemampuan subjek penelitian. Dalam hal ini, lembar instrumen tes berisi soal-soal yang terdiri dari butir-butir soal yang spesifik.

Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yang khusus digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman seseorang setelah mempelajari materi.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data kualitatif yang menyertakan interaksi verbal antara peneliti dan partisipan untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat. Kreativitas dan kemampuan analitis menjadi faktor kunci dalam menghasilkan data yang *reliable* melalui wawancara. Wawancara sebagai metode penelitian memerlukan desain

pertanyaan yang sistematis, kemampuan mengumpulkan data dan menganalisis jawaban secara objektif.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam metode ini, pertanyaan - pertanyaan yang akan diajukan telah ditentukan sebelumnya dalam kerangka tematik tertentu. Namun, pertanyaan - pertanyaan tersebut tidak harus disusun secara berurutan atau dalam bentuk kalimat yang kaku, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam dan mendapatkan informasi yang mendalam dari responden.

c. Dokumentasi

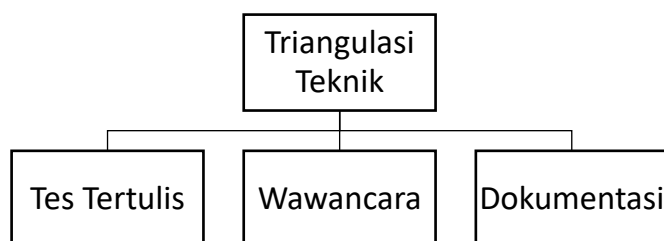
Dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang memerlukan evaluasi kredibilitas dan validitas untuk memastikan keakuratan informasi. Dokumentasi berupa kumpulan catatan dan rekaman kejadian yang telah berlalu, dibuktikan melalui gambar, ataupun tulisan. Dokumen yang akan dikumpulkan merupakan dokumen - dokumen terkait proses pembelajaran matematika materi pembagian. Dokumen tersebut berupa absensi, nilai, dan keseluruhan kegiatan pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengandalkan tiga instrumen pengumpulan data: pedoman tes tertulis, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

E. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas melalui triangulasi teknik, yang memiliki tujuan untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data melalui perbandingan dari berbagai sumber, metode, dan perspektif. Pada penelitian ini, keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan hasil ters tertulis, wawancara, dan dokumen dari sumber yang sama untuk memberikan gambaran yang komprehensif serta meminimalkan kesalahan penelitian. (Alfansyur & Mariyani, 2020)

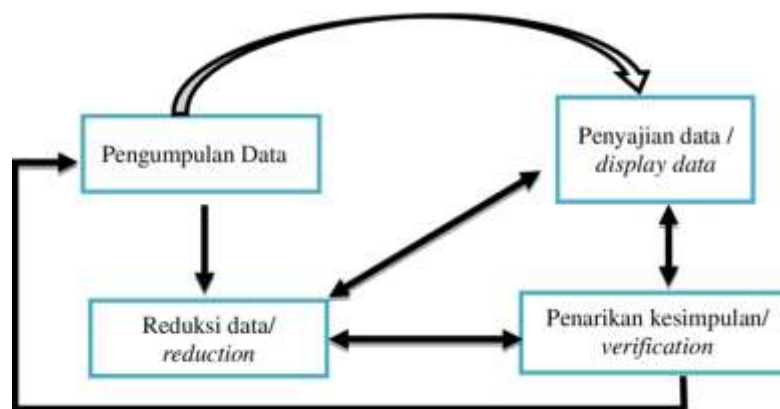


Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

F. Teknik Analisis Data

Sebagaimana dikemukakan oleh Mathew B. Miles, seorang psikologi perkembangan, dan Michael Huberman, seorang ahli pendidikan dari *University of Geneva, Swiss* (Miles & Huberman, 1992), analisis

kualitatif merupakan metode pengolahan data yang berupa kata-kata, bukan angka. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari tiga tahap. Pertama, reduksi data untuk mengidentifikasi informasi penting dari hasil pengumpulan data. Kedua, penyajian data untuk memvisualisasikan informasi tersebut. Terakhir, penarikan simpulan dan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian. Model ini memungkinkan peneliti memahami data secara mendalam dan sistematis, sehingga menghasilkan kesimpulan yang kuat dan dapat diandalkan.



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses sistematis untuk menyederhanakan dan mengabstrak data kualitatif yang kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Berdasarkan pendapat Patilima (2004), reduksi data melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian, dan transformasi data dari catatan yang ada. Proses ini berlangsung secara terus - menerus selama pengumpulan data berlangsung, sehingga

memungkinkan peneliti memfokuskan pada informasi yang paling relevan dan penting. Melalui reduksi data, kumpulan data yang besar dapat disusun menjadi uraian singkat yang jelas, sehingga memudahkan analisis dan pengambilan kesimpulan. Data yang tidak relevan atau tidak penting akan dihilangkan, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi analisis.

b. Penyajian Data (*data display*)

Analisis melalui penyajian data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman merupakan kumpulan informasi tertata yang memberikan proses simpulan dan tindakan sebagai tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, data yang telah direduksi dan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk yang jelas dan sistematis. Penyajian data ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti uraian singkat yang menggambarkan temuan utama, bagan atau diagram yang memvisualisasikan hubungan antar data, serta *flowcard* yang mengilustrasikan proses atau alur temuan. Selain itu, penyajian data juga dapat melibatkan analisis hubungan antar kategori untuk memperjelas pola dan tren yang muncul dari data. Dengan demikian, penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk menarik simpulan yang akurat dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan temuan penelitian.

c. Penarikan Simpulan

Analisis data melalui penarikan simpulan yaitu ringkasan dari penelitian yang diperoleh melalui analisis data. Simpulan penelitian harus memiliki koneksi yang kuat dengan fokus, tujuan dan temuan penelitian, sehingga memastikan keselarasan dan keakuratan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, simpulan adalah jawaban dari rumusan masalah juga pertanyaan penelitian dengan mempertimbangkan hubungan antara apa, bagaimana, mengapa dan hasilnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yang menjelaskan keadaan sebenarnya sebagaimana mestinya. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tes tertulis dengan metode pengurangan berulang sebelum mengadakan tes tertulis dengan pendekatan permainan congklak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan memahami cara menyelesaikan soal pembagian menggunakan metode pengurangan berulang. Meskipun telah diberikan penjelasan berulang kali, masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Setelah menerapkan pendekatan permainan congklak, peneliti menemukan bahwa pemahaman siswa terhadap langkah-langkah pembagian mengalami peningkatan yang signifikan. Seluruh siswa dapat memahami dan menerapkan konsep pembagian dengan baik pada papan congklak. Dalam dua kali penjelasan, seluruh siswa kelas III B berhasil memahami materi yang disampaikan dan dapat mengerjakan soal dengan benar.

Penggunaan congklak dalam pembelajaran konsep pembagian terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Melalui pendekatan permainan ini, siswa dapat lebih cepat memahami dan

menguasai konsep pembagian yang diajarkan, sehingga menunjukkan bahwa permainan congklak merupakan metode yang efektif dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam konsep pembagian.

B. Pembahasan Dan Temuan

Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang telah diidentifikasi pada bab I, yaitu mengenai pemahaman siswa terhadap konsep pembagian. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang mencakup tiga teknik pengumpulan data, yaitu tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi. Fokus analisis ditujukan kepada 26 siswa-siswi kelas III B pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti bahwa data yang dihasilkan berupa deskripsi yang mendalam.

Dalam proses analisis, peneliti melakukan beberapa langkah penting, dimulai dengan menyusun daftar soal cerita pembagian dan pedoman pertanyaan wawancara untuk mengumpulkan data yang relevan. Untuk mengevaluasi pemahaman siswa-siswi dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian, peneliti mengikuti beberapa tahapan yang sistematis. Pertama, peneliti menyusun dua daftar soal cerita pembagian yang berbeda untuk digunakan dalam tes. Selanjutnya, pada minggu pertama peneliti melaksanakan tes dengan penjelasan yang sesuai dengan buku pedoman sekolah. Pada minggu kedua, peneliti melakukan tes yang sama, namun dengan penjelasan yang melibatkan permainan congklak sebagai metode pembelajaran. Setelah kedua tes dilaksanakan, peneliti kemudian menilai perbedaan hasil antara

kedua tes tersebut. Selain itu, peneliti juga menyusun *draft* pertanyaan wawancara yang didasarkan pada sumber-sumber yang telah dibahas di bab II. Wawancara dilakukan dengan 6 siswa kelas III B yang telah dipilih berdasarkan kriteria responden, untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut mengenai pemahaman mereka. Terakhir, peneliti mengumpulkan dokumentasi yang relevan selama proses tes pembagian dan wawancara, guna melengkapi data yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

1. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III B SD Negeri 005 Samarinda Kota pada tahun ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Matematika yang berfokus terhadap materi Pembagian. Dalam upaya mengetahui efektivitas penggunaan congklak terhadap pemahaman siswa pada konsep pembagian, Peneliti menggunakan dua metode pembelajaran yang berbeda yaitu; (1) Pembagian dengan metode pengurangan, (2) Pembagian dengan menggunakan pendekatan permainan congklak.

Sesuai dengan fokus penelitian yaitu “Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pembagian Melalui Permainan Congklak di Kelas III SD Negeri 005 Samarinda Kota”, pembahasan disederhanakan dan dijabarkan menjadi tiga subfokus yaitu; (1) Pengembangan Pemahaman Konsep Pembagian, (2) Pembelajaran Praktis dan Media Interaktif, (3) Congklak Sebagai Alat Visualisasi. Tiga sub-fokus ini bertujuan untuk menjelaskan

hubungan antara pemahaman konsep pembagian yang dimiliki oleh siswa kelas III B dengan penerapan permainan tradisional congklak sebagai media pembelajaran yang ditemukan di lapangan.

a. Pengembangan Pemahaman Konsep Pembagian

Pengembangan menurut Psikologi Pendidikan merupakan serangkaian langkah atau fase yang menunjukkan peningkatan atau pertumbuhan menuju kemajuan. Pertumbuhan merujuk pada peningkatan dalam jumlah, ukuran, dan signifikansi suatu hal. Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), perkembangan di artikan sebagai proses pembangunan. Dalam Bahasa Indonesia, kata “mengembangkan” berarti memperluas atau memperbesar, serta menjadikannya lebih lengkap. (Ninda, 2023)

Konsep pembagian merupakan materi fundamental yang harus dipahami oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Namun, banyak siswa, terutama di kelas III B, yang masih kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep pembagian ini. Masalah ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, di mana guru lebih sering menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Oleh karena itu, penggunaan permainan

congklak sebagai pendekatan dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu alternatif yang dilirik.

Siswa kelas III B menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman mereka mengenai konsep pembagian setelah menerapkan pendekatan pembelajaran melalui permainan congklak. Hal ini tercermin dari hasil tes tertulis yang menunjukkan bahwa tidak ada siswa dari kelas III B yang memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) setelah menggunakan congklak sebagai metode pembelajaran. Hal ini didukung oleh (Fajriyah & Maharbid, 2023) yang menyatakan bahwa congklak memberikan pengaruh dalam hasil uji t dengan nilai taraf nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$.

Selain itu, siswa juga mengindikasikan bahwa mereka merasa lebih mudah dalam menyelesaikan soal pembagian dengan menggunakan teknik berhitung yang melibatkan congklak, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang baik dalam berpikir dan menyelesaikan masalah ketika menggunakan congklak. Permainan ini dapat dipahami dengan mudah oleh siswa kelas III B, sehingga memfasilitasi proses berpikir kritis dalam menganalisis soal cerita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan permainan ini

telah memberikan dampak positif dalam pengembangan siswa memahami konsep pembagian.

b. Pembelajaran Praktis Dan Media Interaktif

Dalam KBBI, istilah “praktis” memiliki dua makna utama: pertama, “berdasarkan praktik” atau tindakan nyata, dan kedua “mudah dan senang digunakan”. Secara ringkas sesuatu yang praktis adalah yang efisien dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu “interaktif” merujuk pada sifat saling melakukan aksi, berhubungan, dan aktif satu sama lain.

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh peran guru, yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga lebih dari itu. Hamalik menyatakan bahwa pemahaman tentang media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan minat dan motivasi baru bagi siswa. Menurut Asnawir, salah satu faktor penting dalam pengajaran adalah media pembelajaran, yang harus dikuasai oleh guru agar mereka dapat menyampaikan materi dengan baik, efektif, dan berhasil. (Wulandari dkk., 2023)

Siswa kelas III B menunjukkan tingkat antusias yang sangat tinggi ketika akan memulai pembelajaran yang melibatkan permainan congklak. Rasa penasaran dan ketertarikan mereka terhadap metode pendekatan ini berhasil menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan aktif dibandingkan dengan suasana kelas sebelumnya. Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan, sehingga interaksi dalam kelas meningkat.

Permainan congklak memiliki manfaat dalam mendukung perkembangan aspek sosial dan emosional anak. Dalam konteks ini, siswa menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang dilakukan sambil bermain bersama teman-teman mereka. Selain itu, mereka juga menunjukkan sikap toleran dan empati dalam interaksi sosial. Hal ini terlihat ketika mereka membantu teman yang masih kesulitan memahami cara berhitung dengan benar menggunakan congklak. Selain itu, penggunaan congklak sangat sesuai untuk pembelajaran konsep pembagian, dikarenakan dengan menggunakan permainan congklak materi yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami dan proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan juga lebih aktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan congklak menjadikan proses pembelajaran lebih praktis dan

interaktif. Hal ini disebabkan oleh cara pembagian yang mudah dipahami sehingga siswa dapat dengan cepat mengerti konsep yang diajarkan. Selain itu, permainan congklak juga memberikan dampak langsung yang positif bagi siswa, karena mereka dapat menerapkan langsung apa yang dipelajari. Penjelasan materi pun menjadi lebih sederhana dan jelas, tanpa melalui proses yang rumit, sehingga memudahkan siswa dalam memahami informasi yang diberikan.

c. Congklak Sebagai Alat Visualisasi

Harsalinda menyatakan bahwa visualisasi adalah metode pembelajaran yang memungkinkan suatu konsep materi terlihat secara nyata melalui indera penglihatan. Arsyad menambahkan bahwa materi yang akan disampaikan dapat disajikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, grafik, bagan, atau sketsa. Pendidikan visualisasi merupakan metode simulasi yang dibuat dan dipresentasikan melalui media untuk memberikan tampilan tertentu. Tujuan dari visualisasi materi pembagian melalui permainan tradisional congklak adalah untuk membantu siswa memahami konsep pembagian. (Armansyah dkk, 2020)

Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan congklak membuat siswa tidak kesulitan dalam memahami dan melakukan pembagian. Penggunaan congklak membantu untuk memahami konsep pembagian dengan lebih cepat dan

juga meningkatkan kemampuan dalam mengingat konsep. Selain itu, melalui analisis terhadap soal - soal pembagian yang disajikan dengan pendekatan permainan congklak, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menjawab soal - soal pembagian, bahkan untuk angka yang cukup tinggi, jika dibandingkan dengan soal pembagian yang mereka kerjakan sebelumnya.

Siswa dapat mengimplementasikan cara melakukan pembagian dengan benar menggunakan permainan congklak. Salah satu contoh soal cerita yang diberikan seperti “Annisa membuat 35 gorengan. Semua gorengan itu akan dibungkus ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gorengan yang dibungkus pada masing-masing plastik?”, siswa dapat menganalisis bahwa operasi pembagian yang dimaksud adalah $35:5$. Untuk mempraktikkan hal ini, siswa menyiapkan 35 biji-bijian dan mulai membaginya secara merata ke dalam 5 lumbung kecil pada papan congklak. Setelah proses pembagian selesai, siswa kemudian menghitung jumlah biji yang terdapat pada masing-masing lumbung. Hasil dari perhitungan ini akan memberikan mereka jawaban yang tepat untuk soal yang telah diajukan, sehingga mereka dapat melihat secara langsung bagaimana konsep pembagian diterapkan dalam konteks yang lebih nyata.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa congklak tidak hanya sekedar permainan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat visualisasi yang efektif dalam berbagai konteks. Congklak dapat merepresentasikan visual dari konsep matematika, tidak hanya di dalam materi pembagian saja tetapi juga dalam materi penjumlahan, pengurangan, ataupun perkalian. Setiap lubang pada papan dan biji yang digunakan dapat mewakili angka atau nilai tertentu, dan siswa selaku pemain dapat melihat secara langsung bagaimana angka-angka tersebut berubah seiring dengan permainan berlangsung, serta dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menghadapi berbagai tingkat kesulitan soal.

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang erat dengan penelitian-penelitian relevan yang dijadikan acuan dalam kajian pustaka pada BAB II, khususnya penelitian yang dilakukan oleh (Fajriyah & Maharbid, 2023; Suciyaniti dkk., 2024). Kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa permainan congklak dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, terutama dalam konteks pembelajaran matematika.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan permainan congklak, siswa tidak hanya dapat memahami materi pembagian dengan lebih baik, tetapi juga mengalami

peningkatan dalam keterampilan berpikir mereka, yang dapat dikategorikan dari tingkat rendah hingga sedang sesuai dengan teori taksonomi Bloom. Penggunaan congklak sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam membantu siswa menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, serta mengevaluasi soal-soal yang berkaitan dengan pembagian.

Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana yang dapat merangsang perkembangan kognitif siswa secara keseluruhan.

2. Temuan

Penelitian ini mencakup penggunaan tes tertulis dan wawancara dengan siswa kelas III B di SDN 005 Samarinda Kota untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep pembagian melalui permainan tradisional congklak.

a. Temuan Hasil Tes Soal Pembagian Melalui Metode Pengurangan Berulang

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian yang memanfaatkan permainan congklak, langkah awal yang diambil adalah melakukan observasi di kelas III B SDN 005 Samarinda Kota. Observasi ini dilakukan pada saat pelajaran matematika, dengan fokus utama pada kemampuan siswa

dalam memahami konsep pembagian. Sebelum melanjutkan ke tahap pengujian, peneliti mengalokasikan waktu sekitar 20 menit untuk memberikan penjelasan mengenai materi pembagian, yang disampaikan melalui metode pengurangan berulang, sesuai dengan panduan yang terdapat dalam buku pedoman guru. Data yang diperoleh dari observasi ini akan menjadi acuan awal untuk menilai pemahaman siswa terhadap konsep pembagian, yang dijelaskan dengan pendekatan pengurangan berulang sebagaimana yang diatur dalam buku pedoman tersebut.

Tabel 4.1 Temuan Hasil Tes Tertulis Melalui Metode Pengurangan Berulang

Hasil Tes Soal	
Keterangan	Jumlah Siswa
Diatas KKTP (85-100)	17 Siswa
Standar KKTP (70-80)	3 Siswa
Dibawah KKTP (0-65)	6 Siswa
Total Siswa	26 Siswa

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Tabel 4.1, hasil dari tes yang mengukur pemahaman awal siswa mengenai konsep pembagian yang dijelaskan melalui metode pengurangan berulang menunjukkan beberapa nilai yang berbeda. Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa terdapat 17

siswa yang memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara 3 siswa berhasil mencapai nilai yang sesuai dengan standar tersebut, dan 6 siswa lainnya menunjukkan prestasi yang lebih baik dengan nilai yang melebihi KKTP. Hasil ini mengindikasikan bahwa masih ada sejumlah besar siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembagian, khususnya ketika diajarkan dengan menggunakan metode pengurangan berulang.

b. Temuan Hasil Tes Soal Pembagian Melalui Pendekatan Permainan Congklak

Setelah memperoleh hasil dari tes yang dilakukan dengan metode pengurangan berulang, peneliti melanjutkan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya dengan menerapkan metode permainan congklak. Sebelum memasuki tahap pengujian, peneliti menyediakan waktu sekitar 20 menit untuk memberikan penjelasan mengenai materi pembagian, yang disampaikan dengan menggunakan pendekatan permainan congklak. Data yang dikumpulkan dari pengujian ini akan digunakan sebagai acuan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep pembagian yang telah dijelaskan melalui metode permainan congklak. Dengan demikian, data yang akan disajikan berikut ini mencerminkan

pemahaman siswa mengenai konsep pembagian yang telah diajarkan melalui pendekatan permainan congklak.

Tabel 4.2 Temuan Hasil Tes Tertulis Melalui Pendekatan Permainan Congklak

Hasil Tes Soal	
Keterangan	Jumlah Siswa
Diatas KKTP (85-100)	-
Standar KKTP (70-80)	10 Siswa
Dibawah KKTP (0-65)	16 Siswa
Total Siswa	26 Siswa

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Tabel 4.2, hasil dari tes yang mengukur pemahaman siswa mengenai konsep pembagian yang dijelaskan melalui pendekatan permainan tradisional congklak menunjukkan beberapa nilai yang berbeda. Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai yang sesuai dengan standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dan 16 siswa lainnya menunjukkan prestasi yang lebih baik dengan nilai yang melebihi KKTP.

c. Temuan Hasil Wawancara

Data yang mendukung hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti setelah melaksanakan pengujian tes pembagian. Hasil wawancara tersebut melibatkan

enam narasumber utama siswa kelas III B, yang dipilih berdasarkan kriteria responden yang tercantum dalam tabel 3.1. Dari wawancara ini, peneliti menemukan bahwa terdapat kesamaan yang signifikan antara jawaban dari satu narasumber dengan jawaban dari narasumber lainnya.

Tabel 4.3 Temuan Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas III B

Kategori	Tema	Sub Tema
Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pembagian (PSTKP)	Pemahaman Siswa Melalui Metode Pengurangan Berulang (PSMMPB)	Konsep Pembagian Yang Diajarkan Melalui Metode Pengurangan Berulang (KPYDMMP)
	Pemahaman Siswa Melalui Permainan Congklak (PSMPC)	Konsep Pembagian Yang Diajarkan Melalui Permainan Congklak (KPYDMPC)
	Efektivitas Congklak Terhadap Pemahaman Siswa	Evaluasi Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan

	(ECTPS)	Congklak (EHBSSMC)
--	---------	-----------------------

Berikut ini adalah data wawancara yang dilakukan peneliti bersama keenam narasumber tersebut.

- 1) Hasil Wawancara Siswa Kelas III B Dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di Atas Rata-Rata yaitu 85-100.

- a) Hasil Wawancara 1

Ayra Khansa, yang biasa dipanggil Ayra, adalah siswa kelas III B yang meraih nilai 100 dalam materi pembagian dengan metode pengurangan berulang serta nilai 100 dalam materi pembagian menggunakan pendekatan permainan congklak. Dalam wawancara yang dilakukan, Ayra menyatakan bahwa congklak bermanfaat untuk melatih keterampilan berhitung dan cocok digunakan dalam pembelajaran pembagian. Ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan congklak, ia lebih mudah memahami konsep pembagian karena dapat menghitung secara langsung. Congklak juga membantunya memahami konsep pembagian dengan lebih cepat dan mengingatnya dengan lebih baik. Ayra merasa lebih senang belajar

pembagian menggunakan congklak karena cara ini mudah dipahami.

b) Hasil Wawancara 2

Syauqiyah Humaira H, yang biasa dipanggil Qiya, adalah siswa kelas III B yang meraih nilai 100 dalam materi pembagian dengan metode pengurangan berulang serta nilai 100 dalam materi pembagian menggunakan pendekatan permainan congklak. Dalam wawancara yang dilakukan, Qiya menyatakan bahwa congklak memberikan manfaat baginya dalam berhitung dan sangat cocok untuk pembelajaran pembagian. Ia juga menjelaskan bahwa dengan menggunakan congklak, ia merasa lebih mudah memahami pembagian karena dapat menghitung secara langsung, yang membantunya memahami konsep pembagian dengan lebih cepat dan mengingatnya dengan lebih baik. Selain itu, ia merasa lebih senang belajar menggunakan congklak karena cara ini mudah dipahami.

2) Hasil Wawancara Siswa Kelas III B Dengan Nilai Standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75-80.

a) Hasil Wawancara

Aisyah Callista, yang biasa dipanggil Caca, adalah siswa kelas III B yang meraih nilai 80 dalam materi pembagian dengan metode pengurangan berulang dan nilai 100 dalam materi pembagian dengan pendekatan permainan congklak. Dalam wawancara yang dilakukan, Caca mengungkapkan bahwa permainan congklak dalam pembelajaran pembagian sangat membantunya untuk memahami materi, melatih cara berpikir, dan berhitung. Ia juga menyatakan bahwa permainan congklak sangat sesuai untuk pembelajaran matematika pembagian, karena memudahkan pemahaman konsep pembagian dengan lebih cepat dan membantu mengingatnya dengan lebih baik. Selain itu, Caca menambahkan bahwa ia lebih menikmati melakukan pembagian menggunakan congklak, karena cara ini terasa lebih mudah dan menyenangkan.

3) Hasil Wawancara Siswa Kelas III B Dengan Nilai Kriteria Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di Bawah Rata-rata yaitu 0-70.

a) Hasil Wawancara 1

Alea Amora Putri Syalina, yang akrab disapa Alea, adalah siswa kelas III B yang memperoleh nilai 40 dalam materi pembagian dengan metode pengurangan berulang dan nilai 80 dalam materi pembagian menggunakan pendekatan permainan congklak. Dalam wawancara yang dilakukan, Alea menyatakan bahwa permainan dalam pembelajaran pembagian sangat membantu dalam memahami proses pembagian itu sendiri. Ia menilai bahwa permainan congklak sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran pembagian karena mudah dipahami. Alea mengungkapkan bahwa dengan menggunakan congklak, ia merasa lebih mudah melakukan pembagian, yang membantunya memahami konsep pembagian dengan lebih cepat dan mengingatnya dengan lebih baik. Ia juga menambahkan bahwa belajar menggunakan congklak terasa lebih menyenangkan karena mudah dimengerti.

b) Hasil Wawancara 2

Diang Farah Albari, yang akrab dipanggil Farah, adalah siswa kelas III B yang memperoleh nilai 30 dalam materi pembagian dengan metode pengurangan berulang dan nilai 100 dalam materi pembagian menggunakan pendekatan permainan congklak. Dalam wawancara yang dilakukan, Farah mengungkapkan bahwa congklak membantunya dalam memahami pembagian dengan lebih mudah. Ia menilai bahwa congklak sangat cocok untuk pembelajaran pembagian karena mudah dan dapat dipahami. Farah merasa lebih mudah melakukan pembagian dengan menggunakan congklak, yang membantunya memahami konsep pembagian dengan lebih cepat dan mengingatnya dengan baik. Ia juga menyatakan bahwa ia lebih senang belajar dengan menggunakan congklak.

c) Hasil Wawancara 3

Zahsy Callista Harum, yang akrab dipanggil Zahsy, adalah siswa kelas III B yang memperoleh nilai 50 dalam materi pembagian dengan metode pengurangan berulang dan nilai 100 dalam materi pembagian menggunakan pendekatan permainan

congklak. Dalam wawancara yang dilakukan, Zahsy mengungkapkan bahwa bermain congklak memberikan manfaat bagi dirinya dalam pembelajaran pembagian, yaitu melatih cara berpikir dan sangat cocok untuk pembelajaran pembagian. Ia juga menjelaskan bahwa congklak membantunya memahami konsep pembagian dengan lebih cepat dan mengingatnya dengan lebih baik. Selain itu, Zahsy merasa lebih senang belajar menggunakan congklak karena dianggap mudah untuk dipahami.

d. Temuan Hasil Dokumentasi

Selama proses penelitian, peneliti telah melaksanakan observasi di lapangan dengan cara mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung dalam bentuk foto, yang berfungsi sebagai data lapangan untuk mendukung analisis dan temuan penelitian tersebut

1) Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Dengan Metode Pengurangan Berulang



Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran Dikelas Dengan Metode Pengurangan Berulang

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pengurangan berulang dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi belajar siswa di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

2) Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Dengan Pendekatan Permainan Congklak



Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Dikelas Dengan Pendekatan Permainan Congklak

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan permainan congklak dilaksanakan selama dua kali pertemuan setelah pembelajaran dengan metode pengurangan berulang selesai dilakukan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi belajar siswa di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung, sehingga dapat dianalisis bagaimana interaksi dan lingkungan pembelajaran ketika belajar dengan pendekatan permainan congklak.

3) Dokumentasi Wawancara



Gambar 4.2 Kegiatan Wawancara Dengan Siswa

Kelas III B

Kegiatan wawancara dengan siswa kelas III B bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai metode pengurangan berulang pada tes pertama dan pendekatan permainan congklak pada tes kedua. Dokumentasi ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi siswa selama

wawancara, sehingga dapat dianalisis pemahaman mereka terhadap konsep pembagian sebelum dan setelah menggunakan permainan congklak.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, yang seharusnya menjadi perhatian bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam upaya menyempurnakan penelitian mereka.

1. Keterbatasan yang signifikan adalah waktu penelitian yang terbatas, di mana penelitian ini hanya dilakukan dalam periode yang singkat. Akibatnya, hasil yang diperoleh tidak dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan pemahaman siswa terhadap konsep pembagian dalam jangka waktu yang lebih panjang.
2. Keterbatasan terkait dengan alat permainan congklak yang digunakan, di mana jumlah alat dan bahan yang tersedia tidak mencukupi untuk seluruh siswa. Hal ini berpotensi menimbulkan keributan dan rasa tidak sabar di kalangan siswa, karena mereka harus melakukan praktik secara bergantian.
3. Terakhir, sampel penelitian yang hanya melibatkan siswa kelas III B menjadi faktor pembatas, karena hanya siswa dari kelas tersebut yang mendapatkan pemahaman mengenai pembagian,

sementara siswa dari kelas III lainnya tidak terlibat dalam penelitian ini.

Keterbatasan-keterbatasan ini perlu diperhatikan agar penelitian di masa mendatang dapat dilakukan dengan lebih baik dan memberikan hasil yang lebih representatif.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa permainan tradisional congklak memiliki efektivitas dalam pengembangan pemahaman konsep pembagian siswa kelas III B di SD Negeri 005 Samarinda Kota, menjadikan pembelajaran lebih praktis dengan media yang interaktif, dan permainan congklak menjadi alat visualisasi dalam pembelajaran konsep pembagian.

Penelitian ini menunjukkan adanya efektivitas yang signifikan dari permainan congklak dalam membantu siswa memahami materi pembagian. Pada pertemuan pertama, hasil tes yang menggunakan metode pengurangan berulang menunjukkan bahwa hanya delapan siswa yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sementara sisanya memperoleh nilai di bawah KKTP. Namun, pada pertemuan kedua, ketika pendekatan permainan congklak diterapkan, terdapat peningkatan yang mencolok, di mana 26 siswa berhasil meraih nilai di atas KKTP. Temuan ini semakin diperkuat oleh hasil wawancara yang mengungkapkan bahwa permainan congklak tidak hanya menyenangkan, tetapi juga sangat bermanfaat dalam membantu siswa memahami dan mengingat konsep pembagian dengan lebih baik. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan congklak merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembagian.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a) Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran matematika, terutama dalam pemanfaatan permainan tradisional congklak sebagai media pembelajaran dalam proses pengajaran matematika.
- b) Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran matematika yang lebih efektif dan efisien.

2. Implikasi Praktis

- a) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran matematika dan pemanfaatan media ajar yang lebih efektif dan efisien.
- b) Penelitian ini dapat berkontribusi pada penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran matematika, terutama dalam pengembangan pemahaman siswa mengenai konsep pembagian.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam proses pembelajaran saat menggunakan pendekatan permainan tradisional congklak. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, baik dengan menggunakan media pengajaran ataupun tidak, agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.
2. Guru diharapkan dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang efektif, mempertimbangkan pemilihan media yang tepat dalam pengajaran matematika. Guru juga diharapkan dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan media pengajaran yang tepat, agar siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar, serta membantu mereka memahami konsep-konsep matematika yang rumit dengan lebih baik.
3. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media pengajaran permainan tradisional congklak dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk mendukung proses pembelajaran.
4. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih valid dan reliabel untuk menilai pemahaman siswa mengenai konsep pembagian, serta menggunakan metode penelitian yang lebih kompleks, seperti metode eksperimen, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Peneliti lain juga diharapkan

dapat memperluas sampel atau konteks dan menggunakan teknik wawancara mendalam agar mendapatkan data juga perspektif yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Arlianda, D. N., Triyogo, A., & Egok, A. S. (2022). Pengembangan Media Permainan Tradisional Congklak pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1837–1844. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2341>.
- Armansyah, Sulton, S. (2019). Multimedia Interaktif Sebagai Media Visualisasi Dasar-Dasar Animasi. 224–229.
- Berliana Anggraeni, M. Juliansyah Putra, F. Y., & Studi, H. (2024). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Perkalian Di Kelas III SDN Negeri 40 Palembang*. 4(September), 2020–2025.
- Fajarwati, Y. E., & Nugrahanta, G. A. (2022). Buku Pedoman Permainan Tradisional untuk Menumbuhkan Karakter Empati Anak Usia 9-12 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41335>
- Fajriyah, L., & Maharbid, D. A. (2023). Pengaruh Etnomatematika Congklak Terhadap Pemahaman Konsep Materi Pembagian Siswa Kelas Ii Sdn Teluk Pucung Iii. *Metodik Didaktik*, 19(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/md.v19i1.59900>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Khomaria, I., & Robandi, B. (2023). Pembelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Bar Diagram dan Leftover Game Board. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(3), 263–270.
- Ksanjaya, R., & Rahayu, E. T. (2022). Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Blanakan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707–1715.
- Leby, L. N. B., Margo Irianto, D., & Yuniarti, Y. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Matematika Pada Siswa Kelas 3. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 37–42. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p37-42>
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., Diasty, N. T., & Tangerang, U. M.

- (n.d.). *Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan*. 2, 132–139.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Ninda, R. (2023). *Psikologi Pendidikan Terkait Dengan Proses Perkembangan Dan Hubungan Dengan Proses Belajar*. 14(1), 185–191.
- Prasetyo, E., & Hardjono, N. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Terhadap Minat Belajar Matematika (MTK) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 1(2), 111–119.
- Ridwan, R., & Azhim, M. I. (2022). Permainan Tradisional Hadang Dan Boi Batu Sebagai Media Pembentukan Karakter Anak. *Phinisi Integration Review*, 5(3), 824. <https://doi.org/10.26858/pir.v5i3.38168>
- Riinawati. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Thema Publishing.
- Sholihah, D. M., Rahayu, D., & Handayani, M. S. (2024). Pengembangan Media Congklak Bali Pada Materi. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 5(1), 1–10.
- Suciyanti, N., Maulidina, N., Permata Sari, Y., & Diah Utami, F. (2024). Matematika Realistik Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Konsep Pembagian di Sekolah Dasar melalui Permainan Congklak. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 651-658. Copyright: Novia Suciyanti, Najwa Maulidina, Yuniar Permata Sari. *Faiza Diah Utami, & Anastasya*, 80, 651–658.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. 05(02), 3928–3936.
- Yurniwati, M. P. (2019). *Pembelajaran Aritmatika Di Sekolah Dasar* (L. Pipih (ed.)). PT Remaja Rosdakarya. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/9d4d56f2-c5e8-4c25-9d3c-bbcc2087d836>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Tes Metode Pengurangan Berulang

No	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Soal
1	Siswa dapat melakukan operasi pembagian dengan benar	Tes Tertulis	Essay	1,2
2	Siswa dapat melakukan operasi pembagian dengan metode pengurangan berulang	Tes Tertulis	Essay	3,4,5

Lampiran 2 Soal Tes Pembagian Dengan Menggunakan Metode Pengurangan Berulang

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA :

KELAS :

1. Alan mempunyai 45 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
2. Asep memiliki 36 ikan cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?

Selesaikan soal 3-5 dengan cara pengurangan berulang.

3. Siska berencana untuk membuat 54 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 6 bunga, maka berapa banyak waktu yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh boneka?
4. Arum memanen sebanyak 35 tomat. Ia memasukkan tomat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak tomat pada masing-masing kotak?
5. Sarah mendapatkan 24 pesanan kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan?

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA :

KELAS :

1. Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
2. Asep memiliki 18 ikan cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?
3. Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

4. Arum memanen sebanyak 45 tomat. Ia memasukkan tomat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak tomat pada masing-masing kotak?
5. Sarah mendapatkan 27 pesanan kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan?

Lampiran 3 Pedoman Tes Pembagian Dengan Pendekatan Permainan Congklak

No	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Soal
1	Siswa dapat melakukan operasi pembagian dengan benar	Tes Tertulis	Essay	1,2,3,4,5

Lampiran 4 Soal Tes Pembagian Dengan Menggunakan Permainan Congklak

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA :

KELAS :

Kerjakan dengan menggunakan Permainan Congklak!

1. Annisa membuat 35 gorengan. Semua gorengan itu akan dibungkus ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gorengan yang dibungkus pada masing-masing plastik?
2. Ditto membeli 15 botol air mineral. Dia meletakkan botol pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja?
3. Shely adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari?
4. Dini memiliki 49 penghapus yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak penghapus yang diterima oleh masing-masing teman Dini?
5. Jessika membeli 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium?

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA :

KELAS :

Kerjakan dengan menggunakan Permainan Congklak!

1. Monika membeli 21 ekor ikan mas. Ikan itu akan menjadi lauknya selama 7 hari. Berapakah banyak ikan yang Monika masak setiap harinya?
2. Andika membeli mie sakura sebanyak 45 dus. Andika akan menyumbangkan mie kepada 5 posko korban banjir. Berapakah dus mie yang diterima masing-masing posko?
3. Nina membeli 36 kelereng. Nina ingin membagi kelereng kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak kelereng yang diterima oleh masing-masing teman Nina?
4. Voldi baru saja memanen 20 buah durian dari kebunnya. Ia meletakkan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang?
5. Sari membeli 32 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan Sari tempatkan pada 4 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang?

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pembagian Melalui Permainan Tradisional Congklak	Analisis pemahaman siswa terhadap langkah-langkah pembagian sebelum menggunakan congklak	1. Apa yang kamu ketahui tentang pembagian dalam matematika?
	Analisis pemahaman siswa terhadap langkah-langkah pembagian setelah menggunakan congklak.	2. Apa yang kamu ketahui tentang pembagian dalam matematika setelah menggunakan congklak?
		3. Apakah kamu merasa lebih mudah melakukan pembagian setelah menggunakan congklak? Mengapa?
	Analisis efektivitas penggunaan congklak terhadap pemahaman siswa	4. Apakah kamu merasa bahwa menggunakan congklak membantu kamu memahami konsep pembagian lebih baik? Mengapa?

		5. Apakah kamu merasa bahwa congklak membantu kamu memahami konsep pembagian lebih cepat?
		6. Apakah kamu merasa bahwa congklak membantu kamu mengingat konsep pembagian lebih baik?

Sumber Fajriyah dan Maharbid (2023)

Lampiran 6 Profil Sekolah

Profil Sekolah	
1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	SD Negeri 005 Samarinda Kota
2 NPSN	30401094
3 Jenjang Pendidikan	SD
4 Status Sekolah	Negeri
5 Alamat Sekolah	Jl. Aminah Syukur
RT / RW	29 / 0
Kode Pos	75113
Kelurahan	Karang Mumus
Kecamatan	Kec. Samarinda Kota
Kabupaten/Kota	Kota Samarinda
Provinsi	Prov. Kalimantan Timur
Negara	Indonesia
6 Posisi Geografis	-0,50082 Lintang 117,1560983 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	-
8 Tanggal SK Pendirian	1984-08-01
9 Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	421.2/235/DP.II.A.101
11 Tgl SK Izin Operasional	2016-08-01
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	Iya
13 Nomor Rekening	1061400245
14 Nama Bank	BPD KALIMTARA...
15 Cabang KCP/Unit	BPD KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA CABANG SUNG
16 Rekening Atas Nama	SDN005SAMARINDAKOTABOSNAS...
17 MBS	Ya
18 Memungut Iuran	Tidak
19 Nominal/siswa	0
20 Nama Wajib Pajak	SDN 001 Samarinda Ilir
21 NPWP	002755718722000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	206991
21 Nomor Fax	-
22 Email	sd005kota@gmail.com
23 Website	http://youtube.com/@sdn005samarindakota4
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	Double Shift/6 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	Ya
26 Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	PLN
28 Daya Listrik (watt)	5200
29 Akses Internet	40 Mb
30 Akses Internet Alternatif	Tidak Ada
5. Sanitasi	
Sustainable Development Goals (SDG)	
31 Sumber air	Ledeng/PAM
32 Sumber air minum	Tidak Ada
33 Kecukupan air bersih	Cukup sepanjang waktu
34 Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	Tidak
35 Tipe jamban	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan	Tidak ada

Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah				
38 Jumlah tempat cuci tangan	:	13				
39 Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0				
40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya				
41 Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL				
Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu				
Stratifikasi UKS	:					
43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya				
44 Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak				
45 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Ya				
46 Sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya				
47 Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya				
48 Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya				
49 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak				
50 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah <input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta <input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas <input type="checkbox"/> Ada, dengan lembaga non-pemerintah				
51 Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki: <input type="text" value="4"/> Jamban perempuan: <input type="text" value="6"/> Jamban bersama: <input type="text" value="0"/>				
52 Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki: <input type="text" value="0"/> Jamban perempuan: <input type="text" value="0"/> Jamban bersama: <input type="text" value="0"/>				
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah						
Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53 Cuci tangan pakai sabun	✓				✓	
54 Kebersihan dan kesehatan	✓				✓	
55 Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓				✓	
56 Keamanan pangan	✓				✓	
57 Ayo minum air	✓				✓	

Rombongan Belajar
SD Negeri 005 Samarinda Kota

Kecamatan Kec. Samarinda Kota, Kabupaten Kota Samarinda, Provinsi Prov. Kalimantan Timur

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	Kelas 1A	1	11	11	22	Sakila	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1A dan 2A
2	Kelas 1B	1	14	10	24	Yunita Samsul	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1B dan 2B
3	Kelas 1C	1	8	15	23	Halifah	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1C dan 2C
4	Kelas 2A	2	17	13	30	Khairunnisa Desria	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1A dan 2A
5	Kelas 2B	2	18	13	31	Bertha Rante Datu	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1B dan 2B
6	Kelas 2C	2	21	11	32	Dwi Kartika Verani	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1C dan 2C
7	Kelas 3A	3	17	13	30	Nur Jannah	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1A dan 2A
8	Kelas 3B	3	16	14	30	Artini	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1B dan 2B
9	Kelas 3C	3	18	12	30	Aurora Nasiah Tulah Palinggi	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1C dan 2C
10	Kelas 4A	4	12	13	25	Megawati Amalia	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 4C dan 6C
11	Kelas 4B	4	12	12	24	Dahlia	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 4B dan 6B
12	Kelas 4C	4	14	9	23	INDAH NOWI PRISPTASARI	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 4A dan 6A
13	Kelas 5A	5	13	12	25	Isneiliana	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 4A dan 6A
14	Kelas 5B	5	11	15	26	Debora Ayundatni	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 4B dan 6B
15	Kelas 5C	5	15	11	26	Mamat Ahmad Shauransyah	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 4C dan 6C
16	Kelas 6A	6	16	18	34	Herlinawaty Palinggi	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 3A dan 5A
17	Kelas 6B	6	17	15	32	Suparmini	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 3B dan 5B
18	Kelas 6C	6	20	13	33	Amelia Riziki Sari	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 3C dan 5C

**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SD Negeri 005 Samarinda Kota**

Kecamatan Kes. Samarinda Kota, Kabupaten Kota Samarinda, Provinsi Prov. Kalimantan Timur

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawalan	Jenis PTK
1	Rini Wati	7450743643300002	P	Samarinda	1965-04-18	196504181986112002	PNS	Kepala Sekolah
2	Amelia Rizki Sari	2741763663300002	P	Samarinda	1985-04-09	198504092014082002	PNS	Guru
3	Bertha Rante Datu	3753743648300002	P	TONDOK IIRING	1965-04-21	196504211987082002	PNS	Guru
4	Debora Ayundatni	0456769670130052	P	Samarinda	1991-01-24	199101242019032013	PNS	Guru
5	Dwi Istiqomah	0862770671130062	P	Makarti	1992-05-30	199205302019032012	PNS	Guru
6	Ismailiana	1850762666300002	P	Samarinda	1984-05-18	198405182014082002	PNS	Guru
7	Mamat Ahmad Shauransyah	6455748651200023	L	Samarinda	1970-11-23	197011232014081002	PNS	Guru
8	Nur Jannah	7782749652300002	P	SAMARINDA	1971-04-30	197104302003122003	PNS	Guru
9	Nurrah	7752748651300012	P	Barabai	1970-04-20	197004202007012017	PNS	Guru
10	Sakla	0957744647300032	P	Muara Muntai	1966-06-25	196606251986122001	PNS	Guru
11	Suparmini	7233749651300033	P	Kulon Progo	1971-09-01	197109012014082002	PNS Depag	Guru
12	Gelem. I	4755746647300002	P	Long Ampung	1968-09-23	196809232000032003	PPPK	Guru
13	Antini	5837763664300182	P	Karang Agung	1985-05-05	198505052023212037	PPPK	Guru
14	Dwi Kartika Verari	4039765666300043	P	Samarinda	1987-07-07	198707072024212051	PPPK	Guru
15	Hasifah	0048754655300013	P	Samarinda	1976-07-16	197607162022212005	PPPK	Guru
16	Herlinawaty Palinggi	1533752653300082	P	Samarinda	1974-02-01	197402012022212002	PPPK	Guru
17	INDIAH NOVI PRISPITASARI	245376162230173	P	Ngawi	1983-11-21	198311212024212013	PPPK	Guru
18	Megawati Amalia	6134766667300033	P	Samarinda	1988-08-02	198808022023212015	PPPK	Guru
19	MURDANI	2359770671130103	L	Samarinda	1982-10-27	198210272024211013	PPPK	Guru
20	Nor Aina	7454746647300003	P	Sangkaling	1968-11-22	196811222022212001	PPPK	Guru
21	Vunita Samsul	7962766666300002	P	Samarinda	1988-06-30	198806302023212022	PPPK	Guru
22	Nadira Aulia	8739761663300082	P	Murung Keramat	2000-02-06		Guru Honor Sekolah	Guru
23	Arbainah		P	Samarinda	1982-04-07		Guru Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
24	Aurora Nadiyah Tulak Palinggi		P	Tana Toraja	2000-05-12		Guru Honor Sekolah	Guru
25	Dahila		P	Giring-giring	1992-04-01		Guru Honor Sekolah	Guru
26	Hilamah Mauliyana		P	Ballpapen	1997-07-20		Guru Honor Sekolah	Guru
27	Khairunnisa Desria		P	Samarinda	1985-12-29		Guru Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
28	Luslihana Ernawati	7153758661300023	P	Samarinda	1980-08-21		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
29	Dendy Trihatmojo	2440759662200013	L	Samarinda	1981-11-08		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
30	DIAN CHRISTY	2157760661130193	L	LONG BELLUAH	1982-08-25		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
31	Sumarni		P	Samarinda	1988-03-27		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan

Peserta Didik

SD Negeri 005 Samarinda Kota

Kecamatan Kec. Samarinda Kota, Kabupaten Kota Samarinda, Provinsi Prov. Kalimantan Timur

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
265	223	488

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	3	8	11
6 - 12 tahun	262	214	476
13 - 15 tahun	0	1	1
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	265	223	488

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	248	208	456
Kristen	13	13	26
Katholik	2	1	3
Hindu	0	0	0
Budha	2	1	3
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	265	223	488

4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	16	10	26
Kurang dari Rp. 500,000	6	3	9
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	21	21	42
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	156	142	298
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	54	40	94
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	12	7	19
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	265	223	488

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 4	38	34	72
Tingkat 3	49	37	86
Tingkat 6	53	45	98
Tingkat 2	54	36	90
Tingkat 5	39	38	77
Tingkat 1	32	33	65
Total	265	223	488



Lampiran 7 Data Narasumber Wawancara (Siswa Kelas III B)

No	Nama Siswa
1	Aisyah Callista
2	Alea Amora Putri Syalina
3	Ayra Khansa
4	Diang Farah Albari
5	Syauqiyah Humaira H.
6	Zahsy Callista Harum

Lampiran 8 Transkrip Wawancara

1. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Narasumber 1

No Wawancara	1
Narasumber / Status	Diang Farah Albari (DFA) / Siswa Kelas III B Kriteria KKM dibawah rata-rata
Penanya	Trivena Bella (TB)
Perihal	Pemahaman Konsep Pembagian Setelah Menggunakan Congklak
Tipe Wawancara	Semi-Terstruktur
Hari / Tanggal	Selasa, 11 Maret 2025
Waktu	13.30 Wita
Lokasi	Ruang Perpustakaan, SD Negeri 005 Samarinda Kota

Inisial	Transkrip
TB :	Apakah kamu mengetahui atau pernah bermain permainan congklak?
DFA :	Tidak
TB :	Menurut kamu, apa manfaat dari bermain congklak dalam pembelajaran pembagian?

DFA :	Memudahkan dalam memahami pembagian
TB :	Apakah permainan congklak cocok dalam pembelajaran matematika pembagian?
DFA :	Cocok, karena mudah, gampang, dan dapat dipahami
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian menurut materi pertama?
DFA :	Pengurangan berulang
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian setelah menggunakan congklak?
DFA :	Pembagian sama rata
TB :	Apakah kamu merasa lebih mudah melakukan pembagian dengan menggunakan congklak? Mengapa?
DFA :	Iya, karena mudah dipahami
TB :	Apakah kamu merasa bahwa menggunakan congklak membantu kamu memahami konsep pembagian? Mengapa?
DFA :	Iya, karena gampang dan bisa membantu memudahkan memahami matematika
TB :	Apakah kamu merasa bahwa congklak membantu kamu memahami konsep pembagian lebih cepat?
DFA :	Iya
TB :	Apakah kamu merasa congklak membantu kamu mengingat konsep pembagian lebih baik?

DFA :	Iya
TB :	Kamu lebih senang belajar dengan menggunakan conglak atau tidak? Mengapa?
DFA :	Senang dengan conglak, karena mudah

2. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Narasumber 2

No Wawancara	2
Narasumber / Status	Aisyah Calista (AC) / Siswa Kelas III B Kriteria Standar KKM
Penanya	Trivena Bella (TB)
Perihal	Pemahaman Konsep Pembagian Setelah Menggunakan Congklak
Tipe Wawancara	Semi-Terstruktur
Hari / Tanggal	Selasa, 11 Maret 2025
Waktu	13.35 Wita
Lokasi	Ruang Perpustakaan, SD Negeri 005 Samarinda Kota

Inisial	Transkrip
TB :	Apakah kamu mengetahui atau pernah bermain permainan congklak?
AC :	Pernah, tau cara memainkan congklak.
TB :	Menurut kamu, apa manfaat dari bermain congklak dalam pembelajaran pembagian?
AC :	Memudahkan dalam pembagian, melatih daya berhitung

	juga kemampuan berpikir
TBi :	Apakah permainan congklak cocok dalam pembelajaran matematika pembagian?
AC :	Cocok banget
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian menurut materi pertama?
AC :	Pengurangan berulang
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian setelah menggunakan congklak?
AC :	Lebih tau luas contohnya pembagian sama rata
TB :	Apakah kamu merasa lebih mudah melakukan pembagian dengan menggunakan congklak? Mengapa?
AC :	Iya, karena lebih seru, lebih mudah, dan seperti bermain
TB :	Apakah kamu merasa bahwa menggunakan congklak membantu kamu memahami konsep pembagian? Mengapa?
AC :	Iya, karena lebih seru aja gitu
TB :	Apakah kamu merasa bahwa congklak membantu kamu memahami konsep pembagian lebih cepat?
AC :	Iya
TB :	Apakah kamu merasa congklak membantu kamu mengingat konsep pembagian lebih baik?
AC :	Iya

TB :	Kamu lebih senang belajar dengan menggunakan congklak atau tidak? Mengapa?
AC :	Menggunakan congklak, karena lebih seru, senang, mudah dan seperti bermain

3. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Narasumber 3

No Wawancara	3
Narasumber / Status	Alea Amora Putri Syalina (AAPS) / Siswa Kelas III B Kriteria KKM di bawah rata-rata
Penanya	Trivena Bella (TB)
Perihal	Pemahaman Konsep Pembagian Setelah Menggunakan Congklak
Tipe Wawancara	Semi-Terstruktur
Hari / Tanggal	Selasa, 11 Maret 2025
Waktu	13.40 Wita
Lokasi	Ruang Perpustakaan, SD Negeri 005 Samarinda Kota

TB :	Apakah kamu mengetahui atau pernah bermain permainan congklak?
AAPS :	Pernah, tau cara bermain congklak
TB :	Menurut kamu, apa manfaat dari bermain congklak dalam pembelajaran pembagian?
AAPS :	Memudahkan pembagian

TB :	Apakah permainan congklak cocok dalam pembelajaran matematika pembagian?
AAPS :	Cocok
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian menurut materi pertama?
AAPS :	Pengurangan berulang
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian setelah menggunakan congklak?
AAPS :	Pembagian sama rata
TB :	Apakah kamu merasa lebih mudah melakukan pembagian dengan menggunakan congklak? Mengapa?
AAPS :	Mudah, karena mudah dipahami dan dimengerti
TB :	Apakah kamu merasa bahwa menggunakan congklak membantu kamu memahami konsep pembagian? Mengapa?
AAPS :	Iya, memudahkan paham pembagian
TB :	Apakah kamu merasa bahwa congklak membantu kamu memahami konsep pembagian lebih cepat?
AAPS :	Iya
TB :	Apakah kamu merasa congklak membantu kamu mengingat konsep pembagian lebih baik?
AAPS :	Iya
TB :	Kamu lebih senang belajar dengan menggunakan

	congklak atau tidak? Mengapa?
AAPS :	Menggunakan congklak, soalnya lebih kayak saya gampang mengerti kalau pakai congklak

4. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Narasumber 4

No Wawancara	4
Narasumber / Status	Zahsy Callista Harum (ZCH) / Siswa Kelas III B Kriteria KKM dibawah rata-rata
Penanya	Trivena Bella (TB)
Perihal	Pemahaman Konsep Pembagian Setelah Menggunakan Congklak
Tipe Wawancara	Semi-Terstruktur
Hari / Tanggal	Selasa, 11 Maret 2025
Waktu	13.45 Wita
Lokasi	Ruang Perpustakaan, SD Negeri 005 Samarinda Kota

Insial	Transkip
TB :	Apakah kamu mengetahui atau pernah bermain permainan congklak?
ZCH :	Pernah, udah lama jadi lupa
TB :	Menurut kamu, apa manfaat dari bermain congklak dalam pembelajaran pembagian?
ZCH :	Melatih cara berpikir

TB :	Apakah permainan congklak cocok dalam pembelajaran matematika pembagian?
ZCH :	Cocok
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian menurut materi pertama?
ZCH :	Pengurangan berulang
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian setelah menggunakan congklak?
ZCH :	Pembagian sama rata
TB :	Apakah kamu merasa lebih mudah melakukan pembagian dengan menggunakan congklak? Mengapa?
ZCH :	Lebih mudah, karena lebih mudah memahaminya
TB :	Apakah kamu merasa bahwa menggunakan congklak membantu kamu memahami konsep pembagian? Mengapa?
ZCH :	Iya, karena menghitung langsung
TB :	Apakah kamu merasa bahwa congklak membantu kamu memahami konsep pembagian lebih cepat?
ZCH :	Iya
TB :	Apakah kamu merasa congklak membantu kamu mengingat konsep pembagian lebih baik?
ZCH :	Iya
TB :	Kamu lebih senang belajar dengan menggunakan

	congklak atau tidak? Mengapa?
ZCH :	Menggunakan congklak, karena mudah untuk dipahami

5. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Narasumber 5

No Wawancara	5
Narasumber / Status	Ayra Khansa (AK) / Siswa Kelas III B Kriteria KKM di atas rata-rata
Penanya	Trivena Bella (TB)
Perihal	Pemahaman Konsep Pembagian Setelah Menggunakan Congklak
Tipe Wawancara	Semi-Terstruktur
Hari / Tanggal	Selasa, 11 Maret 2025
Waktu	13.50 Wita
Lokasi	Ruang Perpustakaan, SD Negeri 005 Samarinda Kota

Inisial	Transkrip
TB :	Apakah kamu mengetahui atau pernah bermain permainan congklak?
AK :	Iya pernah, ingat cara bermainnya
TB :	Menurut kamu, apa manfaat dari bermain congklak dalam pembelajaran pembagian?
AK :	Melatih berhitung

TB :	Apakah permainan congklak cocok dalam pembelajaran matematika pembagian?
AK :	Cocok
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian menurut materi pertama?
AK :	Pengurangan berulang
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian setelah menggunakan congklak?
AK :	Pembagian sama rata
TB :	Apakah kamu merasa lebih mudah melakukan pembagian dengan menggunakan congklak? Mengapa?
AK :	Iya, karena hitung langsung
TB :	Apakah kamu merasa bahwa menggunakan congklak membantu kamu memahami konsep pembagian? Mengapa?
AK :	Iya, karena lebih mudah dipahami
TB :	Apakah kamu merasa bahwa congklak membantu kamu memahami konsep pembagian lebih cepat?
AK :	Iya
TB :	Apakah kamu merasa congklak membantu kamu mengingat konsep pembagian lebih baik?
AK :	Iya
TB :	Kamu lebih senang belajar dengan menggunakan

	congklak atau tidak? Mengapa?
AK :	Menggunakan congklak, karena lebih mudah dipahami

6. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Narasumber 6

No Wawancara	6
Narasumber / Status	Syauqiyah Humaira H. (SHH) / Siswa Kelas III B Kriteria KKM di atas rata-rata
Penanya	Trivena Bella (TB)
Perihal	Pemahaman Konsep Pembagian Setelah Menggunakan Congklak
Tipe Wawancara	Semi-Terstruktur
Hari / Tanggal	Selasa, 11 Maret 2025
Waktu	14.00 Wita
Lokasi	Ruang Perpustakaan, SD Negeri 005 Samarinda Kota

Inisial	Transkrip
TB :	Apakah kamu mengetahui atau pernah bermain permainan congklak?
SHH :	Belum
TB :	Menurut kamu, apa manfaat dari bermain congklak dalam pembelajaran pembagian?

SHH :	Bisa berhitung
TB :	Apakah permainan congklak cocok dalam pembelajaran matematika pembagian?
SHH :	Iya
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian menurut materi pertama?
SHH :	Pengurangan berulang
TB :	Apa yang kamu ketahui tentang pembagian setelah menggunakan congklak?
SHH :	Pembagian sama rata
TB :	Apakah kamu merasa lebih mudah melakukan pembagian dengan menggunakan congklak? Mengapa?
SHH :	Iya, karena hitungnya langsung
TB :	Apakah kamu merasa bahwa menggunakan congklak membantu kamu memahami konsep pembagian? Mengapa?
SHH :	Iya, mudah dipahami
TB :	Apakah kamu merasa bahwa congklak membantu kamu memahami konsep pembagian lebih cepat?
SHH :	Iya
TB :	Apakah kamu merasa congklak membantu kamu mengingat konsep pembagian lebih baik?
SHH :	Iya

TB :	Kamu lebih senang belajar dengan menggunakan congklak atau tidak? Mengapa?
SHH :	Menggunakan congklak, memudahkan dalam memahami pembagian

Ide pokok	Konsep	Kategori	Tema
Manfaat dari permainan congklak	Meningkatkan kemampuan matematika	Meningkatkan kemampuan pembagian	Pengembangan pemahaman konsep pembagian
Kecocokan permainan congklak dengan pembagian	Penggunaan strategi pembagian	Penggunaan strategi pembagian secara langsung	Pembelajaran praktis dan media interaktif
Kemudahan penggunaan congklak dalam pembagian	Dapat digunakan dalam berbagai tingkat kesulitan	Mengembangkan kemampuan membagi	Congklak sebagai alat visualisasi

Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi	Keberadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Surat izin penelitian dari Program Studi PGSD	√	-	Lengkap
2	Absensi kelas III B	√	-	Lengkap
3	Soal pembagian	√	-	Lengkap
4	Foto lokasi penelitian (ruang kelas dan sekolah)	√	-	Lengkap
5	Foto proses pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional congklak	√	-	Lengkap
6	Hasil wawancara dengan siswa	√	-	Lengkap
7	Hasil observasi proses pembelajaran	√	-	Lengkap
8	Foto atau video siswa saat bermain congklak	√	-	Lengkap
9	Data hasil tes atau kuis siswa sebelum dan sesudah menggunakan permainan tradisional congklak	√	-	Lengkap
10	Data hasil wawancara dan observasi	√	-	Lengkap
11	Profil Sekolah	√	-	Lengkap

Lampiran 10 Absensi Siswa Kelas III B

[illegible]

Lampiran 11 Nilai Hasil Tes Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pendekatan Permainan Congklak

Tabel 4.1 Penilaian Tes Soal Pembagian Dengan Metode Pengurangan Berulang

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Ainurachman	40
2	Ahmad Fajmi Aprilio	0
3	Aisyah Callista	80
4	Almira Risqi Azalia	80
5	Alea Amora Putri Syalina	40
6	Ali Mustafa	20
7	Aqila Raunada	40
8	Austin Azarenka N.	10
9	Awang Fahriy	75
10	Ayra Khansa	100
11	Diang Farah Albari	30
12	Gilang Abdillah M.	0
13	Hikari Azzahra A.	90
14	Hilal Abiyu Al Fajar	20
15	Jesse Aulia Santoso	10
16	Muhammad Ashari M.	100
17	Muhammad Husni	0
18	Muhammad Rafa A.	0
19	Muhammad Tri Yudha	100
20	Nayshiva Putri R.	50
21	Nur Anisa Rohma	0
22	Raka Aditya Prasojo	85
23	Syauqiyah Humairah H.	100
24	Vierzhsa Ghausan A.	0
25	Zahsy Callista Harum	50
26	M. Iqbal Muzakki	40

**Tabel 4.2 Penilaian Tes Soal Pembagian Dengan Pendekatan Permainan
Congklak**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Ainurachman	80
2	Ahmad Fajmi Aprilio	80
3	Aisyah Callista	100
4	Almira Risqi Azalia	100
5	Alea Amora Putri Syalina	80
6	Ali Mustafa	100
7	Aqila Raunada	80
8	Austin Azarenka N.	100
9	Awang Fahriy	100
10	Ayra Khansa	100
11	Diang Farah Albari	100
12	Gilang Abdillah M.	80
13	Hikari Azzahra A.	100
14	Hilal Abiyu Al Fajar	80
15	Jesse Aulia Santoso	80
16	Muhammad Ashari M.	100
17	Muhammad Husni	80
18	Muhammad Rafa A.	80
19	Muhammad Tri Yudha	100
20	Nayshiva Putri R.	100
21	Nur Anisa Rohma	80
22	Raka Aditya Prasajo	100
23	Syauqiyah Humairah H.	100
24	Vierzhsa Ghausan A.	100
25	Zahsy Callista Harum	100
26	M. Iqbal Muzakki	100

Lampiran 12 Penilaian Soal Tes Pembagian Dengan Metode Pengurangan Berulang

Top Left Workbook:

NAMA: ALAN KELAS: II B Skor: 100

1. Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kardig, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kardig?

2. Asep memiliki 18 ikan cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?

3. Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Bottom Left Workbook:

NAMA: ALAN KELAS: II B Skor: 0

1. Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kardig, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kardig?

2. Asep memiliki 18 ikan cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?

3. Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Top Right Workbook:

NAMA: ALAN KELAS: II B Skor: 100

1. Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kardig, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kardig?

2. Asep memiliki 18 ikan cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?

3. Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Bottom Right Workbook:

NAMA: ALAN KELAS: II B Skor: 0

1. Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kardig, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kardig?

2. Asep memiliki 18 ikan cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?

3. Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA: Anak Capela
KELAS: 9-B (58)

1. Alan mempunyai 45 peris warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan peris tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak peris yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
2. Amy memiliki 36 kuen cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akurium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akurium?

Selakukan soal 3-5 dengan cara pengurangan beraturan.

3. Jika berencana untuk membuat 15 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Sika bisa membuat 5 bunga, maka berapa banyak waktu yang Sika butuhkan untuk membuat seluruh bunga?
4. Arun memakan sebanyak 32 tonak. Ia memisahkan tonak tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak tonak pada masing-masing kotak?
5. Sarah mendapatkan 24 pecahan kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan?

Handwritten notes and calculations:
 45 peris warna
 36 kuen cupang
 15-5 = 10-5 = 5-5 = 0
 32-5 = 27-5 = 22-5 = 17-5 = 12-5 = 7-5 = 2-5 = 0
 24-3 = 21-3 = 18-3 = 15-3 = 12-3 = 9-3 = 6-3 = 3-3 = 0

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA: Apa...
KELAS: 9-B

1. Alan mempunyai 45 peris warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan peris tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak peris yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
2. Amy memiliki 36 kuen cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akurium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akurium?

Selakukan soal 3-5 dengan cara pengurangan beraturan.

3. Jika berencana untuk membuat 15 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Sika bisa membuat 5 bunga, maka berapa banyak waktu yang Sika butuhkan untuk membuat seluruh bunga?
4. Arun memakan sebanyak 32 tonak. Ia memisahkan tonak tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak tonak pada masing-masing kotak?
5. Sarah mendapatkan 24 pecahan kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan?

Handwritten notes and calculations:
 45 peris warna
 36 kuen cupang
 15-5 = 10-5 = 5-5 = 0
 32-5 = 27-5 = 22-5 = 17-5 = 12-5 = 7-5 = 2-5 = 0
 24-3 = 21-3 = 18-3 = 15-3 = 12-3 = 9-3 = 6-3 = 3-3 = 0

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA: Alma (21/11/2012)
KELAS: 111B

1. Alan mempunyai 45 peris warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan peris tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak peris yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
2. Amy memiliki 36 kuen cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akurium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akurium?

Selakukan soal 3-5 dengan cara pengurangan beraturan.

3. Jika berencana untuk membuat 15 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Sika bisa membuat 5 bunga, maka berapa banyak waktu yang Sika butuhkan untuk membuat seluruh bunga?
4. Arun memakan sebanyak 32 tonak. Ia memisahkan tonak tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak tonak pada masing-masing kotak?
5. Sarah mendapatkan 24 pecahan kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan?

Handwritten notes and calculations:
 45-5 = 40-5 = 35-5 = 30-5 = 25-5 = 20-5 = 15-5 = 10-5 = 5-5 = 0
 36-4 = 32-4 = 28-4 = 24-4 = 20-4 = 16-4 = 12-4 = 8-4 = 4-4 = 0
 15-5 = 10-5 = 5-5 = 0
 32-5 = 27-5 = 22-5 = 17-5 = 12-5 = 7-5 = 2-5 = 0
 24-3 = 21-3 = 18-3 = 15-3 = 12-3 = 9-3 = 6-3 = 3-3 = 0

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA: Alma (21/11/2012)
KELAS: 111B

1. Alan mempunyai 45 peris warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan peris tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak peris yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
2. Amy memiliki 36 kuen cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akurium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akurium?

Selakukan soal 3-5 dengan cara pengurangan beraturan.

3. Jika berencana untuk membuat 15 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Sika bisa membuat 5 bunga, maka berapa banyak waktu yang Sika butuhkan untuk membuat seluruh bunga?
4. Arun memakan sebanyak 32 tonak. Ia memisahkan tonak tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak tonak pada masing-masing kotak?
5. Sarah mendapatkan 24 pecahan kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan?

Handwritten notes and calculations:
 45-5 = 40-5 = 35-5 = 30-5 = 25-5 = 20-5 = 15-5 = 10-5 = 5-5 = 0
 36-4 = 32-4 = 28-4 = 24-4 = 20-4 = 16-4 = 12-4 = 8-4 = 4-4 = 0
 15-5 = 10-5 = 5-5 = 0
 32-5 = 27-5 = 22-5 = 17-5 = 12-5 = 7-5 = 2-5 = 0
 24-3 = 21-3 = 18-3 = 15-3 = 12-3 = 9-3 = 6-3 = 3-3 = 0

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Danang Pratomo Silalahi
 KELAS : 3B

- Alan mempunyai 45 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong? $45 : 9 = 5$
- Alan memiliki 36 koin cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium? $36 : 4 = 9$

Selakukan soal 3-5 dengan cara pengurangan berulang.

- Sika berencana untuk membuat 15 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Sika bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak waktu yang Sika butuhkan untuk membuat seluruh bunga? $15 : 3 = 5$
- Arum memakan selendang 25 gram. Ia memasukkan tempat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak gram pada masing-masing kotak? $25 : 5 = 5$
- Sarah mendapatkan 24 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan? $24 : 3 = 8$

20

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Adrian Alvin Alvin Alvin
 KELAS : 3B

- Alan mempunyai 45 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong? $45 : 9 = 5$
- Alan memiliki 36 koin cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium? $36 : 4 = 9$

Selakukan soal 3-5 dengan cara pengurangan berulang.

- Sika berencana untuk membuat 15 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Sika bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak waktu yang Sika butuhkan untuk membuat seluruh bunga? $15 : 3 = 5$
- Arum memakan selendang 25 gram. Ia memasukkan tempat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak gram pada masing-masing kotak? $25 : 5 = 5$
- Sarah mendapatkan 24 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan? $24 : 3 = 8$

10

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Helik Widiyati
 KELAS : 3B

- Alan mempunyai 45 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong? $45 : 9 = 5$
- Alan memiliki 36 koin cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium? $36 : 4 = 9$

Selakukan soal 3-5 dengan cara pengurangan berulang.

- Sika berencana untuk membuat 15 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Sika bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak waktu yang Sika butuhkan untuk membuat seluruh bunga? $15 : 3 = 5$
- Arum memakan selendang 25 gram. Ia memasukkan tempat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak gram pada masing-masing kotak? $25 : 5 = 5$
- Sarah mendapatkan 24 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan? $24 : 3 = 8$

20

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Adrian Alvin Alvin Alvin
 KELAS : 3B

- Alan mempunyai 45 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong? $45 : 9 = 5$
- Alan memiliki 36 koin cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium? $36 : 4 = 9$

Selakukan soal 3-5 dengan cara pengurangan berulang.

- Sika berencana untuk membuat 15 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Sika bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak waktu yang Sika butuhkan untuk membuat seluruh bunga? $15 : 3 = 5$
- Arum memakan selendang 25 gram. Ia memasukkan tempat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak gram pada masing-masing kotak? $25 : 5 = 5$
- Sarah mendapatkan 24 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan? $24 : 3 = 8$

40

(85)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Yusuf Alif Mufid
 KELAS : 3B

- Alan mempunyai 16 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
- Asep memiliki 18 koin cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akusium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akusium?
- Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

- Arum memiliki selisih 45 koin. Ia memasukkan koin tersebut ke dalam 3 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak koin pada masing-masing kotak?
- Sarah mendapatkan 27 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan?

45 30 15 143 50

45-5 40-5 35-5 30-5 25-5 20-5 15-5 10-5 5-5

5 27-3 24-3 21-3 18-3 15-3 12-3 9-3 6-3 3-3

(40)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Yusuf Alif Mufid
 KELAS : 3B

- Alan mempunyai 16 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
- Asep memiliki 18 koin cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akusium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akusium?
- Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

- Arum memiliki selisih 45 koin. Ia memasukkan koin tersebut ke dalam 3 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak koin pada masing-masing kotak?
- Sarah mendapatkan 27 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan?

45-5 40-5 35-5 30-5 25-5 20-5 15-5 10-5 5-5

27-3 24-3 21-3 18-3 15-3 12-3 9-3 6-3 3-3

(50)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : MATQA
 KELAS : 3B

- Alan mempunyai 16 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
- Asep memiliki 18 koin cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akusium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akusium?
- Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

- Arum memiliki selisih 45 koin. Ia memasukkan koin tersebut ke dalam 3 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak koin pada masing-masing kotak?
- Sarah mendapatkan 27 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan?

45-5 40-5 35-5 30-5 25-5 20-5 15-5 10-5 5-5

27-3 24-3 21-3 18-3 15-3 12-3 9-3 6-3 3-3

(0)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Yusuf Alif Mufid
 KELAS : 3B

- Alan mempunyai 16 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
- Asep memiliki 18 koin cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akusium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akusium?
- Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

- Arum memiliki selisih 45 koin. Ia memasukkan koin tersebut ke dalam 3 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak koin pada masing-masing kotak?
- Sarah mendapatkan 27 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan?

45-5 40-5 35-5 30-5 25-5 20-5 15-5 10-5 5-5

27-3 24-3 21-3 18-3 15-3 12-3 9-3 6-3 3-3

(7)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : ALAN FIDAKHRY
KELAS : III B

- Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
- Asep memiliki 18 kran cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?
- Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehelai Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak helai yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

- Anum mempunyai sebanyak 45 kawat. Ia memisahkan kawat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak kawat pada masing-masing kotak?
- Sarah mendapatkan 27 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan?

Handwritten calculations for problem 4: $45 - 5 = 40$, $40 - 5 = 35$, $35 - 5 = 30$, $30 - 5 = 25$, $25 - 5 = 20$, $20 - 5 = 15$, $15 - 5 = 10$, $10 - 5 = 5$, $5 - 5 = 0$. The final answer 9 is circled.

(8)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : HIKARI AZZAHRA ALI ANITO
KELAS : 3 B

- Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
- Asep memiliki 18 kran cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?
- Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehelai Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak helai yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

- Anum mempunyai sebanyak 45 kawat. Ia memisahkan kawat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak kawat pada masing-masing kotak?
- Sarah mendapatkan 27 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan?

Handwritten calculations for problem 4: $45 - 5 = 40$, $40 - 5 = 35$, $35 - 5 = 30$, $30 - 5 = 25$, $25 - 5 = 20$, $20 - 5 = 15$, $15 - 5 = 10$, $10 - 5 = 5$, $5 - 5 = 0$. The final answer 9 is circled.

(20)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : ALI
KELAS : III B

- Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
- Asep memiliki 18 kran cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?
- Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehelai Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak helai yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

- Anum mempunyai sebanyak 45 kawat. Ia memisahkan kawat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak kawat pada masing-masing kotak?
- Sarah mendapatkan 27 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan?

Handwritten calculations for problem 4: $45 - 5 = 40$, $40 - 5 = 35$, $35 - 5 = 30$, $30 - 5 = 25$, $25 - 5 = 20$, $20 - 5 = 15$, $15 - 5 = 10$, $10 - 5 = 5$, $5 - 5 = 0$. The final answer 9 is circled.

(0)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : HIKARI AZZAHRA ALI ANITO
KELAS : 3 B

- Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong?
- Asep memiliki 18 kran cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium?
- Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehelai Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak helai yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh bunga?

Selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

- Anum mempunyai sebanyak 45 kawat. Ia memisahkan kawat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak kawat pada masing-masing kotak?
- Sarah mendapatkan 27 permen kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kotak yang perlu Sarah siapkan?

Handwritten calculations for problem 4: $45 - 5 = 40$, $40 - 5 = 35$, $35 - 5 = 30$, $30 - 5 = 25$, $25 - 5 = 20$, $20 - 5 = 15$, $15 - 5 = 10$, $10 - 5 = 5$, $5 - 5 = 0$. The final answer 9 is circled.

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

MA : Myha Minda TRI Yudha

AS : 30

100

1. Alan mempunyai 36 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 6 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong? $36 : 6 = 6$
2. Asep memiliki 18 ikan cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 6 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium? $18 : 6 = 3$
3. Siska berencana untuk membuat 33 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 3 bunga, maka berapa banyak hari yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh boneka? $33 : 3 = 11$

selesaikan soal 4-5 dengan cara Pengurangan Berulang.

4. Arum memanen sebanyak 45 tomat. Ia memasukkan tomat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak tomat pada masing-masing kotak?
5. Sarah mendapatkan 27 pesanan kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan?

4. $45 : 5 = 9$

$45 - 5 = 40$	$27 - 3 = 24$
$40 - 5 = 35$	$24 - 3 = 21$
$35 - 5 = 30$	$21 - 3 = 18$
$30 - 5 = 25$	$18 - 3 = 15$
$25 - 5 = 20$	$15 - 3 = 12$
$20 - 5 = 15$	$12 - 3 = 9$
$15 - 5 = 10$	$9 - 3 = 6$
$10 - 5 = 5$	$6 - 3 = 3$
$5 - 5 = 0$	$3 - 3 = 0$

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

AMA : RIFA AFIANDUGH

LAS : 3B

1. Alan mempunyai 45 pensil warna dengan warna yang berbeda. Jika Alan ingin membagikan pensil tersebut secara merata ke dalam 9 kantong, maka berapa banyak pensil yang akan dimasukkan ke dalam setiap kantong? $45 : 9 = 5$
2. Asep memiliki 36 ikan cupang. Cupang tersebut dimasukkan ke dalam 4 akuarium dengan jumlah yang sama. Maka berapa banyak cupang dalam setiap akuarium? $36 : 4 = 9$

selesaikan soal 3-5 dengan cara pengurangan berulang.

3. Siska berencana untuk membuat 15 bunga dari kain satin. Jika dalam sehari Siska bisa membuat 5 bunga, maka berapa banyak waktu yang Siska butuhkan untuk membuat seluruh boneka? $15 : 5 = 3$
4. Arum memanen sebanyak 35 tomat. Ia memasukkan tomat tersebut ke dalam 5 kotak kecil dengan jumlah yang sama. Berapa banyak tomat pada masing-masing kotak? $35 : 5 = 7$
5. Sarah mendapatkan 24 pesanan kue dengan 3 rasa yang berbeda. Berapa banyak kue yang perlu Sarah siapkan? $24 : 3 = 8$

100

Lampiran 13 Penilaian Soal Tes Pembagian Dengan Pendekatan Permainan Congklak

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN	
NAMA	2010-50-180
KELAS	20
<p>Berikan dengan menggunakan Pemahaman Congklak!</p> <p>✓ Anisa memiliki 35 gerangan. Semua gerangan itu akan dibagikan ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerangan yang dibagikan pada masing-masing plastik?</p> <p>✓ Dito memiliki 25 kelereng plastik. Dia melakukan kelereng pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak kelereng pada masing-masing meja?</p> <p>✓ Diky adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 28 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari?</p> <p>✓ Dini memiliki 40 penghapus yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak penghapus yang diterima oleh masing-masing teman Dini?</p> <p>✓ Anissa memiliki 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium?</p>	
<p>LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN</p> <p>NAMA: 2010-50-180</p> <p>KELAS: 20</p> <p>Berikan dengan menggunakan Pemahaman Congklak!</p> <p>✓ Anisa memiliki 35 gerangan. Semua gerangan itu akan dibagikan ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerangan yang dibagikan pada masing-masing plastik?</p> <p>✓ Dito memiliki 25 kelereng plastik. Dia melakukan kelereng pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak kelereng pada masing-masing meja?</p> <p>✓ Diky adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 28 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari?</p> <p>✓ Dini memiliki 40 penghapus yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak penghapus yang diterima oleh masing-masing teman Dini?</p> <p>✓ Anissa memiliki 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium?</p>	
<p>LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN</p> <p>NAMA: 2010-50-180</p> <p>KELAS: 20</p> <p>Berikan dengan menggunakan Pemahaman Congklak!</p> <p>✓ Anisa memiliki 35 gerangan. Semua gerangan itu akan dibagikan ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerangan yang dibagikan pada masing-masing plastik?</p> <p>✓ Dito memiliki 25 kelereng plastik. Dia melakukan kelereng pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak kelereng pada masing-masing meja?</p> <p>✓ Diky adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 28 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari?</p> <p>✓ Dini memiliki 40 penghapus yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak penghapus yang diterima oleh masing-masing teman Dini?</p> <p>✓ Anissa memiliki 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium?</p>	
<p>LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN</p> <p>NAMA: 2010-50-180</p> <p>KELAS: 20</p> <p>Berikan dengan menggunakan Pemahaman Congklak!</p> <p>✓ Anisa memiliki 35 gerangan. Semua gerangan itu akan dibagikan ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerangan yang dibagikan pada masing-masing plastik?</p> <p>✓ Dito memiliki 25 kelereng plastik. Dia melakukan kelereng pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak kelereng pada masing-masing meja?</p> <p>✓ Diky adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 28 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari?</p> <p>✓ Dini memiliki 40 penghapus yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak penghapus yang diterima oleh masing-masing teman Dini?</p> <p>✓ Anissa memiliki 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium?</p>	

(100)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Melinda
KELAS : 3B

Kerjakan dengan menggunakan Permisalan Canggih!

- ✓ Melinda mendapat 25 apel dan mas. Hari itu akan menjadi buahnya selama 7 hari.
- ✓ Berapakah banyak apel yang Melinda makan setiap harinya?
- ✓ Anika mendapat mas sekam sebanyak 45 apel. Anika akan menyumbangkan mas kepada 3 petak kebun sayur. Berapakah apel mas yang diberikan masing-masing petak?
- ✓ Nisa mendapat 30 kelereng. Nisa ingin membagi kelereng kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak kelereng yang diberikan oleh masing-masing teman Nisa?
- ✓ Tuti baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia membagikan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang?
- ✓ Sari mendapat 52 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan Sari tempatkan pada 4 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang?

(80)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Shila
KELAS : 3B

Kerjakan dengan menggunakan Permisalan Canggih!

- ✗ Anisa mendapat 35 gorengan. Semua gorengan itu akan dibagikan ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gorengan yang dibagikan pada masing-masing plastik?
- ✓ Dina mendapat 15 botol air mineral. Dia membagikan botol pada 3 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja?
- ✓ Shya adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari?
- ✓ Dini memiliki 40 perghasus yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak perghasus yang diberikan oleh masing-masing teman Dini?
- ✓ Anika mendapat 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium?

(60)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Shila
KELAS : 3B

Kerjakan dengan menggunakan Permisalan Canggih!

- ✓ Melinda mendapat 25 apel dan mas. Hari itu akan menjadi buahnya selama 7 hari.
- ✓ Berapakah banyak apel yang Melinda makan setiap harinya?
- ✓ Anika mendapat mas sekam sebanyak 45 apel. Anika akan menyumbangkan mas kepada 3 petak kebun sayur. Berapakah apel mas yang diberikan masing-masing petak?
- ✓ Nisa mendapat 30 kelereng. Nisa ingin membagi kelereng kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak kelereng yang diberikan oleh masing-masing teman Nisa?
- ✓ Tuti baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia membagikan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang?
- ✓ Sari mendapat 52 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan Sari tempatkan pada 4 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang?

(80)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Shila
KELAS : 3B

Kerjakan dengan menggunakan Permisalan Canggih!

- ✗ Melinda mendapat 25 apel dan mas. Hari itu akan menjadi buahnya selama 7 hari.
- ✗ Berapakah banyak apel yang Melinda makan setiap harinya?
- ✗ Anika mendapat mas sekam sebanyak 45 apel. Anika akan menyumbangkan mas kepada 3 petak kebun sayur. Berapakah apel mas yang diberikan masing-masing petak?
- ✓ Nisa mendapat 30 kelereng. Nisa ingin membagi kelereng kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak kelereng yang diberikan oleh masing-masing teman Nisa?
- ✓ Tuti baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia membagikan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang?
- ✓ Sari mendapat 52 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan Sari tempatkan pada 4 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang?

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAKSIAN

NAMA: Agus
KELAS: 3B

Selesaikan dengan menggunakan Permisalan Canggih!

- ✓ Anisa membeli 30 gerangan. Semua gerangan itu akan dibungkus ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerangan yang dibungkus pada masing-masing plastik? $30 : 5 = 6$
- ✓ Dito membeli 15 botol air mineral. Dia melakukan batch pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja? $15 : 5 = 3$
- ✓ Shely adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari? $24 : 4 = 6$
- ✓ Dini memiliki 48 perghapian yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak perghapian yang diterima oleh masing-masing teman Dini? $48 : 7 = 6$
- ✓ Anika membeli 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium? $28 : 4 = 7$

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAKSIAN

NAMA: Agus
KELAS: 3B

Selesaikan dengan menggunakan Permisalan Canggih!

- ✓ Anisa membeli 30 gerangan. Semua gerangan itu akan dibungkus ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerangan yang dibungkus pada masing-masing plastik? $30 : 5 = 6$
- ✓ Dito membeli 15 botol air mineral. Dia melakukan batch pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja? $15 : 5 = 3$
- ✓ Shely adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari? $24 : 4 = 6$
- ✓ Dini memiliki 48 perghapian yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak perghapian yang diterima oleh masing-masing teman Dini? $48 : 7 = 6$
- ✓ Anika membeli 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium? $28 : 4 = 7$

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAKSIAN

NAMA: NURNISA ROHMATI
KELAS: 3B

Selesaikan dengan menggunakan Permisalan Canggih!

- ✓ Anika membeli 28 ekor ikan cupang. Ikan itu akan dibungkus ke dalam 4 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerangan yang dibungkus pada masing-masing plastik? $28 : 4 = 7$
- ✓ Dito membeli 15 botol air mineral. Dia melakukan batch pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja? $15 : 5 = 3$
- ✓ Shely adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari? $24 : 4 = 6$
- ✓ Dini memiliki 48 perghapian yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak perghapian yang diterima oleh masing-masing teman Dini? $48 : 7 = 6$
- ✓ Anika membeli 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium? $28 : 4 = 7$

$28 : 4 = 7$
 $15 : 5 = 3$
 $24 : 4 = 6$
 $48 : 7 = 6$
 $28 : 4 = 7$

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAKSIAN

NAMA: Agus
KELAS: 3B

Selesaikan dengan menggunakan Permisalan Canggih!

1. Anisa membeli 30 gerangan. Semua gerangan itu akan dibungkus ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerangan yang dibungkus pada masing-masing plastik? $30 : 5 = 6$
2. Dito membeli 15 botol air mineral. Dia melakukan batch pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja? $15 : 5 = 3$
3. Shely adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari? $24 : 4 = 6$
4. Dini memiliki 48 perghapian yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak perghapian yang diterima oleh masing-masing teman Dini? $48 : 7 = 6$
5. Anika membeli 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium? $28 : 4 = 7$

$30 : 5 = 6$
 $15 : 5 = 3$
 $24 : 4 = 6$
 $48 : 7 = 6$
 $28 : 4 = 7$

LATIHAN SOAL CERITA PEMBARUAN

NAMA: Andi Anzhar Nugraji

KELAS: SB

Kerjakan dengan menggunakan Permisian Canggih!

- ✓ Andri membuat 35 gerongan. Semua gerongan itu akan dibungkus ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerongan yang dibungkus pada masing-masing plastik?
- ✓ Dita memiliki 11 buah air mineral. Dia memutuskan untuk pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja?
- ✓ Dulu adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari?
- ✓ Dini memiliki 40 penghapus yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak penghapus yang diterima oleh masing-masing teman Dini?
- ✓ Jaska memiliki 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium?

LATIHAN SOAL CERITA PEMBARUAN

NAMA: Andi Anzhar Nugraji

KELAS: SB

Kerjakan dengan menggunakan Permisian Canggih!

- ✓ Andri membuat 35 gerongan. Semua gerongan itu akan dibungkus ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gerongan yang dibungkus pada masing-masing plastik?
- ✓ Dita memiliki 11 botol air mineral. Dia memutuskan untuk pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja?
- ✓ Dulu adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari?
- ✓ Dini memiliki 40 penghapus yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak penghapus yang diterima oleh masing-masing teman Dini?
- ✗ Jaska memiliki 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium?

LATIHAN SOAL CERITA PEMBARUAN

NAMA: Andi Anzhar Nugraji

KELAS: SB

Kerjakan dengan menggunakan Permisian Canggih!

- ✓ Monika memiliki 21 ekor ikan mas. Ikan itu akan menjadi bekannya selama 7 hari. Berapakah banyak ikan yang Monika makan setiap harinya?
- ✓ Andika memiliki mie sebanyak 45 dus. Andika akan menjual mie ke pada 5 toko berbeda. Berapakah dus mie yang diterima masing-masing toko?
- ✓ Nita memiliki 36 kelereng. Nita ingin membagi kelereng kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak kelereng yang diterima oleh masing-masing teman Nita?
- ✓ Vendi baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia memutuskan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang?
- ✓ Sari memiliki 32 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan ia tempatkan pada 8 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang?

LATIHAN SOAL CERITA PEMBARUAN

NAMA: Andi Anzhar Nugraji

KELAS: SB

Kerjakan dengan menggunakan Permisian Canggih!

- ✓ Monika memiliki 21 ekor ikan mas. Ikan itu akan menjadi bekannya selama 7 hari. Berapakah banyak ikan yang Monika makan setiap harinya?
- ✓ Andika memiliki mie sebanyak 45 dus. Andika akan menjual mie ke pada 5 toko berbeda. Berapakah dus mie yang diterima masing-masing toko?
- ✓ Nita memiliki 36 kelereng. Nita ingin membagi kelereng kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak kelereng yang diterima oleh masing-masing teman Nita?
- ✓ Vendi baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia memutuskan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang?
- ✓ Sari memiliki 32 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan ia tempatkan pada 8 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang?

(80)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Adi Pratomo

KELAS : 3

Kerjakan dengan menggunakan Permisian Congklak!

- ✓ Anisa memiliki 35 gorengan. Semua gorengan itu akan dibungkus ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gorengan yang dibungkus pada masing-masing plastik? 7
- ✓ Dito memiliki 15 botol air mineral. Dia melakukan botol pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja? 3
- ✓ Shely adalah seorang petanggang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari? 6
- ✓ Dini memiliki 40 perghapay yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak perghapay yang diterima oleh masing-masing teman Dini? 5
- ✗ Anika memiliki 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium? 7

(60)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Ayuh Cahya Liana

KELAS : 3B

Kerjakan dengan menggunakan Permisian Congklak!

1. Monika memiliki 21 ekor ikan mas. Ikan itu akan menjadi bakunya selama 7 hari. Berapakah banyak ikan yang Monika makan setiap harinya? 3
2. Andika memiliki mie sekam sebanyak 45 dus. Andika akan menyumbangkan mie kepada 5 pusat korban banjir. Berapakah dus mie yang diterima masing-masing pusat? 9
3. Nisa memiliki 36 katering. Nisa ingin membagi katering kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak katering yang diterima oleh masing-masing teman Nisa? 6
4. Vidi baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia melakukan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang? 5
5. Sari memiliki 32 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan Sari tempatkan pada 4 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang? 8

Jawab:

✓ 1. $21 : 7 = 3$

✓ 2. $45 : 5 = 9$

✓ 3. $36 : 6 = 6$

✓ 4. $20 : 4 = 5$

✓ 5. $32 : 4 = 8$

(60)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Mahmud

KELAS : 3

Kerjakan dengan menggunakan Permisian Congklak!

- ✓ Anisa memiliki 35 gorengan. Semua gorengan itu akan dibungkus ke dalam 5 plastik dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak gorengan yang dibungkus pada masing-masing plastik? 7
- ✓ Dito memiliki 15 botol air mineral. Dia melakukan botol pada 5 meja berbeda dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak botol pada masing-masing meja? 3
- ✗ Shely adalah seorang petanggang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari? 6
- ✓ Dini memiliki 40 perghapay yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak perghapay yang diterima oleh masing-masing teman Dini? 5
- ✓ Anika memiliki 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium? 7

(60)

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : Wika R. D. Z. H. A. A. A. A.

KELAS : 3B

Kerjakan dengan menggunakan Permisian Congklak!

- ✓ Monika memiliki 21 ekor ikan mas. Ikan itu akan menjadi bakunya selama 7 hari. Berapakah banyak ikan yang Monika makan setiap harinya? 3
- ✓ Andika memiliki mie sekam sebanyak 45 dus. Andika akan menyumbangkan mie kepada 5 pusat korban banjir. Berapakah dus mie yang diterima masing-masing pusat? 9
- ✓ Nisa memiliki 36 katering. Nisa ingin membagi katering kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak katering yang diterima oleh masing-masing teman Nisa? 6
- ✓ Vidi baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia melakukan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang? 5
- ✓ Sari memiliki 32 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan Sari tempatkan pada 4 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang? 8

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : 2459KELAS : 3B

Berikan dengan menggunakan Permisikan Canggih!

- ✓ Anisa memiliki 30 permen. Semua permen itu akan dibagikan ke dalam 5 kotak dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak permen yang dibagikan pada masing-masing kotak? $30 : 5 = 6$
- ✓ Dito memiliki 25 biji arisan. Dito memberikan setiap anak 5 biji kepada dengan jumlah sama banyak. Berapakah banyak biji pada masing-masing kotak? $25 : 5 = 5$
- ✓ Dedy adalah seorang pedagang bunga. Ia telah menjual 24 bunga dalam waktu 4 hari. Jika bunga terjual dengan jumlah sama banyak pada setiap harinya. Maka berapa banyak bunga yang terjual dalam satu hari? $24 : 4 = 6$
- ✓ Umi memiliki 48 permen yang akan ia bagikan kepada 7 temannya. Berapa banyak permen yang diterima oleh masing-masing teman Umi? $48 : 7 = 6$
- ✓ Anika memiliki 28 ekor ikan cupang. Ikan itu ia masukkan ke dalam 4 akuarium. Berapa banyak ikan cupang pada masing-masing akuarium? $28 : 4 = 7$

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : 2459KELAS : 3B

Berikan dengan menggunakan Permisikan Canggih!

- ✓ Monika membeli 21 ekor ikan mas. Ikan itu akan menjadi bakunya selama 7 hari. Berapakah banyak ikan yang Monika makan setiap harinya? $21 : 7 = 3$
- ✓ Anika membeli mie sekur sebanyak 45 dus. Anika akan menyumbangkan mie kepada 3 pusat korban banjir. Berapakah dus mie yang diterima masing-masing pusat? $45 : 3 = 15$
- ✓ Nisa memiliki 36 kelereng. Nisa ingin membagikan kelereng kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak kelereng yang diterima oleh masing-masing teman Nisa? $36 : 6 = 6$
- ✗ Umi baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia membagikan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang? $20 : 4 = 5$
- ✓ Sari membeli 32 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan Sari kembangkan pada 4 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang? $32 : 4 = 8$

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : 2459KELAS : 3B

Berikan dengan menggunakan Permisikan Canggih!

- ✓ Monika membeli 21 ekor ikan mas. Ikan itu akan menjadi bakunya selama 7 hari. Berapakah banyak ikan yang Monika makan setiap harinya? $21 : 7 = 3$
- ✗ Anika membeli mie sekur sebanyak 45 dus. Anika akan menyumbangkan mie kepada 3 pusat korban banjir. Berapakah dus mie yang diterima masing-masing pusat? $45 : 3 = 15$
- ✓ Nisa memiliki 36 kelereng. Nisa ingin membagikan kelereng kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak kelereng yang diterima oleh masing-masing teman Nisa? $36 : 6 = 6$
- ✗ Umi baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia membagikan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang? $20 : 4 = 5$
- ✓ Sari membeli 32 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan Sari kembangkan pada 4 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang? $32 : 4 = 8$

LATIHAN SOAL CERITA PEMBAGIAN

NAMA : 2459KELAS : 3B

Berikan dengan menggunakan Permisikan Canggih!

1. Monika membeli 21 ekor ikan mas. Ikan itu akan menjadi bakunya selama 7 hari. Berapakah banyak ikan yang Monika makan setiap harinya? $21 : 7 = 3$
2. Anika membeli mie sekur sebanyak 45 dus. Anika akan menyumbangkan mie kepada 3 pusat korban banjir. Berapakah dus mie yang diterima masing-masing pusat? $45 : 3 = 15$
3. Nisa memiliki 36 kelereng. Nisa ingin membagikan kelereng kepada 6 temannya dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak kelereng yang diterima oleh masing-masing teman Nisa? $36 : 6 = 6$
4. Umi baru saja menerima 20 buah durian dari ibunya. Ia membagikan buah itu ke dalam 4 keranjang. Berapakah jumlah buah durian pada masing-masing keranjang? $20 : 4 = 5$
5. Sari membeli 32 ekor anak ayam. Anak ayam itu akan Sari kembangkan pada 4 kandang dengan jumlah sama banyak. Berapakah anak ayam pada masing-masing kandang? $32 : 4 = 8$

$$21 : 7 = 3$$

$$45 : 3 = 15$$

$$36 : 6 = 6$$

$$20 : 4 = 5$$

$$32 : 4 = 8$$

Lampiran 14 Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Halaman SD Negeri 005 Samarinda Kota



Gedung 1 SD Negeri 005 Samarinda Kota



Gedung 2 SD Negeri 005 Samarinda Kota

Lampiran 15 Alat Pendekatan Permainan Congklak



Lampiran 16 Dokumentasi Proses Pembelajaran



Pembelajaran Dengan Metode Pengurangan Berulang



Pembelajaran Dengan Menggunakan Permainan Congklak

Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Aisyah Callista



Wawancara dengan Ayra Khansa



Wawancara dengan Alea Amora



Wawancara dengan Syauqiyah



Wawancara dengan Diang Farah`


Lampiran 18 Surat Permohonan Ijin Penelitian Dari Fakultas

	UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	BANK + BPD KALTIM + BUKOPIN + BUKAMALAT + MANDIRI
Samarinda, 10 Februari 2024		
Nomor : 087/UWGM/FKIP-PGSD/XII/2024 Lampiran : - Hal : Permohonan Ijin Penelitian		
Kepada Yth, Kepala SD Negeri 005 Samarinda Kota di - <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">Tempat</div>		
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:		
Nama : Trivena Bella NPM : 2186206071 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pembagian Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Kelas III SD Negeri 005 Samarinda Kota		
Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.		
Mengetahui <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: left;"> Ketua Program Studi PGSD, Ratih Khayunnisa S.Pd., M.Pd NIK. 2016.089.215 </div> </div>		
Telp : (0541) 4121117 Fax : (0541) 736572 Email : uwigama@uwgm.ac.id Website : uwgm.ac.id	Kampus Biru UWGM Rektorat – Gedung B Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08 Samarinda 75119	

Lampiran 19 Surat Penerimaan Penelitian di SD Negeri 005 Samarinda Kota

	PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 005 SAMARINDA KOTA
Jalan Aminah Syukur Rt.029, Kel. Karang Murnus, Kec. Samarinda Kota – Kode Pos 75113 Telepon (0541) 4122170 https://youtube.com/@sdn005samarindakota4 Email: sdn005kota@gmail.com	
Samarinda, 17 Februari 2025	
Nomor	: 421.2/419/100.01.105
Perihal	: Penelitian Tugas Akhir/Skripsi
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 005 Samarinda Kota :	
N a m a	: Rini Wati, S. Pd
N I P	: 196504181986112002
Pangkat/gol	: Penata, III/c
<p>Berdasarkan Surat dari Universitas Widya Gama Mahakan Samarinda Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tanggal 10 Februari 2024 Perihal Surat Pengantar Melaksanakan Penelitian.</p> <p>Dengan ini menerima mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Samarinda untuk melakukan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi di SDN 005 Kecamatan Samarinda Kota :</p>	
N a m a	: Trivena Bella
NIM	: 2186206071
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pembagian Melalui Permainan Tradisional Congkak Di Kelas III SDN 005 Samarinda Kota.
<p>Demikian Keterangan ini untuk dapat di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
	

Lampiran 20 Surat Penyelesaian Penelitian di SD Negeri 005 Samarinda Kota


PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 005 SAMARINDA KOTA
Jalan Aminah Syukur Rt.029, Kel. Karang Mumus, Kec. Samarinda Kota – Kode Pos 75113 Telepon (0541) 4122170
<https://youtube.com/@sdn005samarindakota4> Email: sdn005kota@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/419/100.01.105

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 005 Samarinda Kota :


N a m a : **Rini Wati, S. Pd**
 N I P : 196504181986112002
 Pangkat/gol : Penata, III/c

Dengan ini menerangkan :

N a m a : Trivena Bella
 N I M : 2186206071
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pembagian Melalui Permainan Tradisional Congkak Di Kelas III SDN 005 Samarinda Kota.

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 005 Kecamatan Samarinda Kota yang di laksanakan pada tanggal **17 Februari – 17 Maret 2025**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Kepala Sekolah
Rini Wati S. Pd
 NIP. 196504181986112002